

KATALOG : 9202003.32



INDEKS TENDENSI KONSUMEN PROVINSI JAWA BARAT 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**



INDEKS TENDENSI KONSUMEN PROVINSI JAWA BARAT 2019

**INDEKS TENDENSI KONSUMEN
PROVINSI JAWA BARAT 2019**

ISSN : 2654-6868
Katalog : 9202003.32
No. Publikasi : 32550.1909
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7cm
Jumlah Halaman : xii + 76 halaman

Naskah :

BIDANG NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK

Penyunting :

BIDANG NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK

Gambar Kulit :

BIDANG NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Dicetak Oleh : ITB Press

**DILARANG MENGUMUMKAN, MENDISTRIBUSIKAN, MENKOMUNIKASIKAN DAN/
ATAU MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU INI UNTUK TUJUAN
KOMERSIL TANPA IZIN TERTULIS DARI BADAN PUSAT STATISTIK**

INDEKS TENDENSI KONSUMEN
PROVINSI JAWA BARAT
2019

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Ir. Dody Herlando, M.Econ
Penanggung Jawab	: Asep Riyadi, S.Si, M.M
Naskah	: Singgah Satrio Prayogo, S.Kom
Gambar Kulit / Layout	: Singgah Satrio Prayogo, S.Kom
Pengolah Data	: BPS RI
Penyunting	: Yan Yan Gustiana SST, M.Stat

KATA PENGANTAR

Salah satu upaya untuk memperoleh gambaran dini kondisi ekonomi adalah dengan menyusun Indikator Dini atau Indeks Indikator Dini (*Index of Prompt Indicator*) yang salah satunya adalah Indeks Tendensi Konsumen (ITK). Sistem pemantau indikator dini dapat memberikan sinyal atau 'early warning' yang kuat bagi para pelaku ekonomi pada umumnya terutama dalam kaitan dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan.

Sejak triwulan I-2011, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat telah melakukan Survei Tendensi Konsumen yang digunakan untuk penghitungan Indeks Tendensi Konsumen. Pelaksanaan dilakukan secara triwulanan yaitu Triwulan I (Januari - Maret), Triwulan II (April-Juni), Triwulan III (Juli-September) dan Triwulan IV (Oktober-Desember).

Publikasi ini menjelaskan metode dan hasil penghitungan Indeks Tendensi Konsumen tahun 2019 serta gambaran mengenai kondisi perekonomian di Jawa Barat dalam jangka pendek.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan.

Bandung, Desember 2019
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Jawa Barat



Ir. Dody Herlando, M.Econ

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	v	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR TABEL	xi	
DAFTAR GRAFIK	xii	
I	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan	2
	1.3. Cakupan Penelitian	2
	1.4. Sistematika Penulisan	3
II	Kajian Literatur	5
	2.1. <i>Consumer Sentiment Index</i> (Michigan University)	5
	2.2. <i>Consumer Confidence Index</i>	6
III	Metodologi	9
	3.1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)	9
	3.2. Prosedur Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen	17
	3.3. Interpretasi Indeks Tendensi Konsumen	27
IV	Hasil Penghitungan	29
	4.1. Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2018	29
	4.2. Profil Rumah Tangga Tahun 2019	31
	4.3. Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2019 s.d. Triwulan III-2019	35
	4.4. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2019	42
V	Kesimpulan	45
	Daftar Pustaka	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Alokasi Sampel Survei Tendensi Konsumen di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	10
Tabel 3.2	Tahapan dan Penghitungan <i>Design Weight</i> STK	13
Tabel 3.3	Pemberian Kode dan Skor Variabel Pendapatan, Perkiraan Pendapatan dan Volume/ Frekuensi Konsumsi Kelompok Barang/Jasa	19
Tabel 3.4	Pemberian Kode dan Skor Variabel Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga	20
Tabel 3.5	Pemberian Kode dan Skor Variabel Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan	22
Tabel 4.1	Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2018 Menurut komponennya	30
Tabel 4.2	Persentase Responden Kepala Rumah Tangga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019	31
Tabel 4.3	Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Tahun 2019	33
Tabel 4.4	Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Tahun 2019	34
Tabel 4.5	Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Rata-rata Pendapatan Selama Sebulan Tahun 2019	35
Tabel 4.6	Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2019 Menurut komponennya	39
Tabel 4.7	Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) dan Variabel Pembentuknya Triwulan IV-2019	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	ITK Triwulan I-2018 Sampai Dengan Triwulan IV-2018 Provinsi Jawa Barat	29
Grafik 4.2	Perkembangan Indeks Tendensi Konsumen di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2018	36
Grafik 4.3	Indeks Bahan makanan dan Makanan Jadi Triwulan I,II, dan Triwulan III-2019	40
Grafik 4.4	Indeks Konsumsi Non Makanan Provinsi Jawa Barat Triwulan I, II dan III Tahun 2019	41
Grafik 4.5	Indeks Tendensi Konsumen Di Wilayah Jabalnusra Triwulan I, II, dan III-2019	42

1.1 Latar Belakang

Dalam menyusun perencanaan pembangunan perekonomian, pelaku ekonomi terutama pemerintah dan pengusaha sangat membutuhkan beragam data dan informasi. Terlebih lagi informasi yang bersifat dini mengenai kondisi perekonomian terkini dan perkiraan di masa yang akan datang. Salah satu manfaat informasi bagi pemerintah adalah untuk perencanaan kebijakan dan program, sementara untuk dunia usaha informasi diperlukan untuk investasi atau ekspansi pasar. Dengan adanya informasi ini, berbagai pihak dapat mengambil langkah/strategi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai situasi supaya tidak mengalami kerugian.

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks komposit persepsi rumah tangga mengenai kondisi ekonomi konsumen, dan perilaku konsumsi rumah tangga terhadap situasi perekonomian pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang. STK mulai dilakukan di Jawa Barat pada triwulan I tahun 2011 hingga tahun 2019 ini, dengan jumlah sampel pada tahun 2011 sebanyak 1.890 rumah tangga dan 2.560 rumah tangga pada tahun 2012 hingga tahun 2019.

Metode penyusunan ITK juga telah mengalami penyempurnaan. Perbaikan terbaru adalah dari sisi penghitungan dan proses pengolahan data. Sejak triwulan I-2015 dilakukan penyempurnaan metode penghitungan ITK dengan mengkaji kembali literatur yang dijadikan sebagai referensi, yaitu *The Conference Board* dan *Michigan Index*.

Penyempurnaan yang dilakukan adalah pemberian skor variabel/komponen indeks untuk penghitungan total skor kepada pemberian skor untuk penghitungan “*net balance*”. Sementara itu, untuk proses pengolahan data, sejak triwulan II-2016 entri data STK sudah dilakukan secara *online* oleh petugas di BPS Kabupaten/Kota melalui *website* pengolahan data BPS.

Hasil pengolahan dari data STK menghasilkan Indeks Tendensi Konsumen (ITK). ITK terdiri dari dua jenis indeks, yaitu Indeks Indikator Kini (*current indicator index*) dan Indeks Indikator Mendatang (*future indicator index*). Indeks Indikator Kini merupakan indeks komposit dari beberapa variabel yang dapat mengidentifikasi kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) pada saat triwulan berjalan (saat survei) dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Sedangkan Indeks Indikator Mendatang merupakan indeks komposit yang memperkirakan kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) pada periode tiga bulan mendatang.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan ITK adalah:

1. Memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian dari sisi konsumen pada kondisi triwulan berjalan.
2. Memberikan perkiraan kondisi konsumen tiga bulan mendatang.

1.3 Cakupan Penelitian

Survei Tendensi Konsumen dilakukan pada periode setiap triwulan. Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk menghitung Indeks Tendensi Konsumen. Pada tahun 2019 survei ini dilakukan di semua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sampel 2.560 rumah tangga.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan buku ini dibagi ke dalam (lima) 5 bab, yaitu :

1. Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Cakupan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II. Kajian Literatur, menyajikan berbagai penelitian yang pernah dilakukan mengenai Indeks Tendensi Konsumen.
3. Bab III. Metodologi Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen, menyajikan prosedur penghitungan Indeks Tendensi Konsumen dan interpretasi hasil Indeks Tendensi Konsumen.
4. Bab IV. Hasil Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen, menyajikan hasil penghitungan Indeks Tendensi Konsumen triwulan IV-2018, triwulan I, II, III tahun 2019 dan perkiraan pada triwulan IV-2019.
5. Bab V. Kesimpulan, menyajikan ringkasan indikator dini perekonomian secara umum tentang kondisi ekonomi rumah tangga (sisi konsumen) selama tahun 2019.

2.1. Consumer Sentiment Index (Michigan University)

Michigan University di Amerika Serikat menyajikan Indeks Sentimen Konsumen (*Consumer Sentiment Index=CSI*). Indeks Sentimen Konsumen diperoleh melalui Survei Sentimen Konsumen yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian di *Michigan University*, Amerika Serikat. Survei ini dilakukan setiap bulan, dan tujuan utama dari penyusunan indeks ini adalah untuk kepentingan investasi.

Indeks Sentimen Konsumen disusun sebagai pembandingan dari *Purchasing Managers Index (PMI)* atau Indeks Pembelanjaan Perusahaan yang memantau kondisi bisnis khususnya dari sisi pasar bursa. Nilai indeks PMI diinterpretasikan sebagai berikut: nilai indeks di bawah 50 mengindikasikan kondisi perekonomian mengalami kontraksi, sedangkan di atas 50 menandakan kondisi perekonomian mengalami ekspansi.

Variabel-variabel yang digunakan untuk menyusun PMI antara lain: belanja perusahaan terhadap saham, pembelian barang tahan lama dan total penjualan kendaraan mobil. Dua variabel terakhir menunjukkan bahwa semakin tinggi volumenya, semakin tinggi pula permintaan akan barang tahan lama dan mobil. Akibatnya, suplai barang dari produsen juga meningkat yang tentunya akan memberikan dampak pada peningkatan kesempatan kerja. Di lain pihak, permintaan akan barang tahan lama dan kendaraan juga merupakan gambaran dari konsumsi rumah tangga.

PMI merupakan ukuran kuantitatif sedangkan CSI merupakan ukuran kualitatif. Secara kualitatif, informasi dari pengusaha mengenai belanja barang dan jasa perusahaan seperti iklan dan jasa konsultan dapat

memberikan gambaran mengenai tingkat sentimen perusahaan terhadap bisnisnya. Hal ini sejalan dengan sikap konsumen terhadap konsumsi rumahtangga.

Peningkatan konsumsi rumahtangga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana diketahui bahwa konsumsi rumahtangga domestik adalah salah satu faktor pendorong dalam memperkuat fundamental ekonomi, meskipun dalam perekonomian yang lebih luas dan terbuka, konsumsi domestik bukan satu-satunya faktor pendorong karena adanya kegiatan ekspor dan impor.

2.2. Consumer Confidence Index

Consumer Confidence Index (CCI) atau Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) diperkenalkan oleh *The Conference Board* sejak tahun 1985 melalui Survei Kepercayaan Konsumen. IKK ditentukan berdasarkan tingkat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian, yang disajikan dalam bentuk indeks yang secara normatif ditentukan dalam nilai 100. Nilai indeks ini merupakan proporsi dari pendapat konsumen mengenai kondisi saat ini dengan bobot sebesar 40 persen dan kondisi mendatang dengan bobot sebesar 60 persen.

Interpretasi dari indeks ini adalah apabila IKK meningkat mengindikasikan konsumsi/belanja konsumen juga meningkat. Akibatnya, dari sisi penawaran perusahaan akan meningkatkan produksinya yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan.

Dampak lain adalah meningkatnya konsumsi rumahtangga sehingga tingkat permintaan kredit ke bank meningkat. Dengan demikian pemerintah dapat mengantisipasi akan adanya kenaikan pajak pendapatan yang diperoleh dari naiknya konsumsi rumahtangga.

Sebaliknya bila IKK menurun, maka konsumsi rumahtangga juga menurun yang berarti permintaan akan produk juga menurun. Hal ini akan mengakibatkan turunnya suplai dari perusahaan baik dari sektor industri manufaktur, konstruksi, dan lain-lain. Kondisi ini akan mengakibatkan kondisi perekonomian mengalami kontraksi.

Survei Kepercayaan Konsumen dilakukan setiap bulan dengan jumlah responden sekitar 5000 rumah tangga. Variabel yang dicakup pada kuesioner survei ini antara lain :

1. Kondisi bisnis saat ini
2. Kondisi bisnis 6 bulan mendatang
3. Kondisi lapangan pekerjaan saat ini
4. Kondisi lapangan pekerjaan 6 bulan mendatang
5. Jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga selama 6 bulan mendatang

Setiap variabel diatas mempunyai jawaban positif (meningkat) dan negatif (menurun). Jawaban meningkat diberi skor 1 dan menurun diberi skor 0. Untuk penghitungan nilai indeks masing-masing variabel digunakan rumus *Diffussion Index*.

$$I_{vit} = \frac{(TS_t : n_t)}{(TS_0 : n_0)} \times 100\%$$

dimana:

I_{vit} = indeks variabel terpilih ke-i pada triwulan ke-t;

TS_t = total skor setiap variabel ke-i dari seluruh responden pada triwulan ke-t;

TS_0 = total skor setiap variabel ke-i dari seluruh responden pada triwulan dasar;

n_t = jumlah responden pada triwulan ke-t;

n_0 = jumlah responden pada triwulan dasar.

Besarnya indeks menunjukkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi perekonomian pada periode tertentu terhadap periode pembandingnya. Apabila pertumbuhan indeks kurang dari 5 persen, maka kepercayaan konsumen cenderung tetap atau *stagnant*, tetapi bila pertumbuhan lebih dari 5 persen maka kepercayaan konsumen meningkat dibanding periode pembandingnya.

Indeks Kepercayaan Konsumen yang disusun oleh *The Conference Board* dibagi menjadi 2 macam indeks, yaitu Indeks Kepercayaan Konsumen Kini (*Current Consumer Confidence Index*) dan Indeks Kepercayaan Konsumen Mendatang (*Future Consumer Confidence Index*). Indeks Kepercayaan Konsumen Kini merupakan komposit dari 2 variabel, yaitu kondisi bisnis saat ini dan kondisi lapangan pekerjaan saat ini. Sedangkan Indeks Kepercayaan Konsumen mendatang merupakan komposit dari 3 variabel: kondisi bisnis 6 bulan mendatang, kondisi lapangan pekerjaan 6 bulan mendatang dan jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga selama 6 bulan mendatang.

3.1 Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

Informasi dini mengenai keadaan dan perkembangan perekonomian dapat diketahui melalui Survei Tendensi Konsumen. Survei tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen sebagai pelaku konsumsi.

3.1.1. Cakupan Survei dan Jumlah Sampel

Cakupan survei adalah semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sampel 2.560 rumahtangga dengan alokasi jumlah sampel yang berbeda di setiap Kabupaten/Kota.

Target populasi Survei Tendensi Konsumen adalah rumahtangga kelas menengah dan atas yang diidentifikasi sebagai unit populasi terbesar, memiliki daya tahan/kestabilan relatif lebih baik terhadap fluktuasi/gejolak/goncangan ekonomi dalam aktifitas konsumsi sehari-hari. Untuk itu rancangan sampling dibuat sedemikian rupa, dengan tujuan dapat menggambarkan aktifitas konsumsi dimaksud.

**Tabel 3.1 Alokasi Sampel Survei Tendensi Konsumen
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019**

No	Kode Wilayah	Nama Kabupaten/Kota	Sampel
1	3201	BOGOR	140
2	3202	SUKABUMI	80
3	3203	CIANJUR	70
4	3204	BANDUNG	130
5	3205	GARUT	80
6	3206	TASIKMALAYA	60
7	3207	CIAMIS	60
8	3208	KUNINGAN	60
9	3209	CIREBON	110
10	3210	MAJALENGKA	70
11	3211	SUMEDANG	70
12	3212	INDRAMAYU	80
13	3213	SUBANG	60
14	3214	PURWAKARTA	70
15	3215	KARAWANG	90
16	3216	BEKASI	130
17	3217	BANDUNG BARAT	90
18	3271	BOGOR	130
19	3272	SUKABUMI	100
20	3273	BANDUNG	180
21	3274	CIREBON	100
22	3275	BEKASI	180
23	3276	DEPOK	170
24	3277	CIMAHI	120
25	3278	TASIKMALAYA	80
26	3279	BANJAR	50
Total Provinsi			2.560

3.1.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel blok sensus STK adalah daftar sampel blok sensus Susenas Maret 2019 daerah perkotaan di setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Disamping itu untuk menggambarkan aktifitas kegiatan konsumsi terbesar, maka populasi blok sensus yang dijadikan kerangka sampel diperoleh dari blok sensus Susenas perkotaan yang memiliki karakteristik **strata *Wealth Index*** menengah dan tinggi.

3.1.3. Desain Penarikan Sampel

Tahapan penarikan sampel adalah ***Two Stages Two Phase Sampling*** sebagai berikut: Sampel blok sensus STK ditarik secara sistematis dari sampel blok sensus Susenas daerah urban pada setiap strata (menengah & tinggi) sesuai alokasi, dan berdasarkan *implicit* stratifikasi tingkat pendidikan KRT hasil updating. Dimana tingkat pendidikan kepala rumahtangga seperti halnya Susenas dibedakan menjadi 4 strata yaitu < SD, SMP, SMA dan PT.

Seperti halnya Susenas, penarikan sampel rumahtangga STK melalui paket program aplikasi yang disiapkan oleh BPS Pusat. Angka random STK berbeda dengan Susenas, sehingga sampel rumahtangga STK tidak sama dengan Susenas. Dengan metode ini maka sampel rumahtangga akan proporsional berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumahtangga.

Selanjutnya blok sensus dan rumahtangga terpilih kegiatan STK Maret 2019 akan diperlakukan sebagai panel blok sensus dan panel rumah tangga pada triwulan 2 (Juni), triwulan 3 (September), dan triwulan 4 (Desember).

Semua proses penarikan sampel dilakukan di BPS Pusat, sehingga BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota hanya melakukan kegiatan

pengumpulan data lapangan Survei Tendensi Konsumen sesuai dengan daftar sampel yang sudah ditetapkan oleh BPS Pusat.

3.1.4. Kriteria Responden

Responden dari STK atau *eligible* responden adalah Kepala rumahtangga atau pasangannya, seperti suami atau istri. Petugas pendataan lapangan diharapkan dapat melakukan kunjungan ulang dengan membuat janji bertemu terlebih dahulu jika kepala rumahtangga atau pasangannya tidak dapat diwawancarai pada kunjungan pertama. Tidak diperbolehkan melakukan wawancara kepada anggota rumahtangga yang lain, seperti anak, famili lain, atau pembantu rumah tangga/sopir.

Pemilihan responden harus kepala rumahtangga atau pasangannya agar pertanyaan-pertanyaan terkait kondisi pendapatan, keuangan, pengeluaran, rencana pembelian barang-barang tahan lama di tingkat rumahtangga dan pertanyaan-pertanyaan lain yang erat kaitannya dengan keputusan/aktivitas rumah tangga dapat dijawab dengan lengkap dan tepat sesuai gambaran yang sebenarnya.

Kasus non respon hanya diperkenankan untuk kasus:

- Rumahtangga sudah pindah setelah pelaksanaan updating dan bangunan tempat tinggal tersebut sekarang dalam kondisi kosong atau tidak berpenghuni.
- Seluruh *eligible* responden sakit atau tidak dapat diwawancarai karena alasan kesehatan atau mengalami gangguan kejiwaan.
- Seluruh *eligible* responden pergi dan belum kembali dalam waktu pencacahan.

Untuk kasus bangunan tempat tinggal sekarang ditempati oleh rumahtangga lain, maka rumahtangga yang pindah tersebut dapat diganti

dengan rumahtangga yang sekarang menempati bangunan tempat tinggal tersebut.

3.1.5 Design Weight

Rancangan penarikan sampel STK 2019 dibuat sedemikian rupa sehingga diharapkan populasi rumahtangga yang dijadikan target sampel dapat terpenuhi. Untuk itu perlu disusun rancangan pembobotan atau *design weight*. Rancangan pembobotan disusun dimulai dari rancangan sampel blok sensus Susenas sendiri sebagai kerangka sampel pertama. Skema penarikan sampel dan pembobotan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Tahapan dan Penghitungan Design Weight STK

Tahap/ Phase	Unit	Jumlah unit strata <i>h</i>		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		n'_h	n''_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n''_h}{n'_h}$
		n''_h	n_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n''_h}$	$\frac{n_h}{n''_h}$
2	Rumah Tangga	M_{hi}^{up}	\bar{m}	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M_{hi}^{up}}$	$\frac{\bar{m}}{M_{hi}^{up}}$

$$\text{Sampling fraction : } F = f_1 \times f_2 \times f_3 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n''_h}{n'_h} \times \frac{n_h}{n''_h} \times \frac{\bar{m}}{M_{hi}^{up}} = \frac{n_h Z_{hi} \bar{m}}{Z_h M_{hi}^{up}}$$

Sehingga *design weight* adalah : $W = \frac{Z_h M_{hi}^{up}}{n_h Z_{hi} \bar{m}}$

3.1.6 Data dan Keterangan yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner STK adalah data-data yang nantinya digunakan sebagai pembentuk Indeks Tendensi Konsumen. Informasi yang dikumpulkan meliputi pendapatan rumahtangga, pengaruh inflasi, dan konsumsi komoditi-komoditi yang terkategori "*normal goods*" seperti bahan makanan dan makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, makanan di restoran/rumah makan untuk konsumsi makanan, komoditi pakaian, pulsa hp, pendidikan, transportasi, hiburan, akomodasi, dan perawatan kesehatan/salon untuk komoditi bukan makanan.

Disamping itu dikumpulkan pula informasi "*luxury goods*" seperti rumah/tanah, mobil, TV, komputer, perhiasan dan lain-lain.

Indeks Tendensi Konsumen juga terdiri dari dua jenis indeks yaitu Indeks Indikator Kini (*Current Indicator Index*) dan Indeks Indikator Mendatang (*Future Indicator Index*).

Indeks Indikator Kini merupakan indeks komposit dari beberapa variabel yang dapat mengidentifikasi kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) pada saat triwulan berjalan (saat survei) dibandingkan periode triwulan sebelumnya.

Indeks Indikator Mendatang merupakan indeks komposit yang memperkirakan kondisi ekonomi rumahtangga (konsumen) dan rencana membeli untuk pembelian barang-barang tahan lama pada periode tiga bulan mendatang.

3.1.7 Pencacahan Survei Tendensi konsumen

Pencacahan Survei Tendensi konsumen dilakukan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahunnya. Hasil dari pencacahan tersebut akan mengalami proses pemeriksaan (validasi) oleh Kasi Neraca Wilayah dan Analisis BPS kabupaten/kota, dan selanjutnya dilakukan pengentrian data oleh bidang IPDS kabupaten/kota secara *online* melalui web pengolahan data BPS.

3.1.8 Variabel Pembentuk Indeks Tendensi Konsumen

Data yang dikumpulkan terbagi ke dalam 2 kelompok data (komponen), yaitu:

1. Data Pembentuk Indeks Tendensi Konsumen Kini (ITK Kini)

- Pendapatan seluruh anggota keluarga pada periode 3 (tiga) bulan terakhir;
- Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi;
- Volume konsumsi beberapa komoditi makanan dan non makanan.

2. Data Pembentuk Indeks Tendensi Konsumen Mendatang (ITK Mendatang)

- Pendapatan seluruh anggota keluarga;
- Rencana pembelian barang-barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan.

Berikut adalah beberapa jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner STK 2019:

1. Keterangan informasi umum responden rumahtangga STK 2019, meliputi status responden di rumah tangga, jenis kelamin, kelompok umur responden dan pendidikan terakhir responden.

2. Keterangan informasi umum rumahtangga, meliputi lapangan pekerjaan KRT, status pekerjaan KRT, jumlah ART yang bekerja dan kelompok rata-rata pendapatan seluruh ART.
3. Keterangan persepsi terhadap pendapatan seluruh ART pada triwulan berjalan dan perkiraannya mendatang dibandingkan triwulan sebelumnya
4. Keterangan persepsi terhadap perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga
5. Keterangan persepsi terhadap perubahan volume konsumsi bahan makanan/minuman, makanan/minuman jadi, pakaian, pembelian pulsa HP, pendidikan, persepsi terhadap perubahan frekuensi rekreasi/hiburan, akomodasi, transportasi, perawatan kesehatan dan kecantikan selama triwulan berjalan dibandingkan triwulan sebelumnya.
6. Keterangan persepsi terhadap total seluruh pengeluaran ART selama triwulan berjalan dan perkiraannya mendatang dibandingkan triwulan sebelumnya.
7. Keterangan kondisi keuangan dan peluang rumahtangga untuk menabung.
8. Keterangan persepsi terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan dan perkiraannya.
9. Keterangan rencana pembelian barang-barang tahan lama, yang meliputi barang elektronik, perabot *meubelair*, dan peralatan rumahtangga; perhiasan logam/batu mulia; perangkat komunikasi; rekreasi; pesta dan hajatan; motor/mobil; renovasi rumah; dan membeli rumah/tanah.

3.2 Prosedur Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen

Variabel-variabel yang ditanyakan dalam Survei Tendensi Konsumen mempunyai 3 jenis jawaban yaitu meningkat, tetap dan menurun. Prosedur penghitungan komponen Indeks Tendensi Konsumen (IIK dan IIM) masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Penggolongan Pendapatan

Setiap rumah tangga akan terkategori sebagai rumah tangga dengan golongan pendapatan rendah (kurang dari 2 juta rupiah) dan berpendapatan tinggi (2 juta keatas). Penggolongan tadi digunakan sebagai dasar pemberian penimbang/bobot yang berbeda dalam penghitungan indeks.

Dasar pengelompokan pendapatan rumahtangga ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan terhadap data SUSENAS. Dari hasil penelitian terhadap 254 data sampel SUSENAS, diperoleh tiga kelompok rumah tangga berdasarkan tingkat ekonomi, yaitu 25 rumahtangga ekonomi atas, 99 rumahtangga ekonomi menengah, dan 130 rumahtangga ekonomi bawah. Rata-rata pendapatan rumahtangga yang masuk dalam kategori rumahtangga ekonomi bawah berkisar antara 2 juta rupiah sampai 2,25 juta rupiah per bulan, sedangkan untuk pendapatan dua kategori yang lain tentunya berada diatas 2,25 juta rupiah per bulan.

2. Pemberian Skor Jawaban

Pemberian skor jawaban dengan penyempurnaan metode yang mulai diterapkan tahun 2015 mempertimbangkan *net balance* sehingga penjumlahan skor dari kombinasi kemungkinan pilihan jawaban untuk setiap variabel sama dengan nol. Variabel yang akan diberi skor dibedakan atas dua bagian besar, yaitu variabel tunggal dan variabel interaksi.

Variabel/komponen tunggal adalah pendapatan rumahtangga, volume/frekuensi konsumsi beberapa kelompok barang/jasa dan perkiraan pendapatan rumah tangga. Sedangkan variabel/komponen interaksi adalah pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi dan rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan.

Pemberian skor jawaban tersebut sekaligus mencerminkan pemberian bobot dari setiap pilihan jawaban pada setiap variabel. Sebelum diberikan skor, untuk setiap variabel maka perlu disusun kombinasi pilihan jawaban dalam bentuk matriks. Berdasarkan matriks tersebut diberikan skor yang sesuai untuk tiap selnya dengan mengacu kepada prinsip *net balance*.

a. Pemberian Kode dan Skor Variabel/Komponen Tunggal

Setiap variabel/komponen tunggal sebagai komponen pembentuk Indeks Tendensi Konsumen diberi skor sbb.:

- a) Jawaban “meningkat” diberi skor 1 (satu).
- b) Jawaban “tetap” diberi skor 0 (nol).
- c) Jawaban “menurun” diberi skor -1 (minus satu).

Dari seluruh jawaban responden tersebut, penghitungan indeks variabel hanya akan mempertimbangkan jawaban yang meningkat dan yang menurun saja.

Tabel 3.3. Pemberian Kode dan Skor Variabel Pendapatan, Perkiraan Pendapatan dan Volume/Frekuensi Konsumsi Kelompok Barang/Jasa

No.	Variabel	Pilihan dan Kode di kuesioner	Skor	
			Lama (Total Skor)	Baru (Net Balance)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama 3 bulan terakhir dibandingkan 3 bulan sebelumnya → Blok IV.A Rincian 1	Meningkat 1 Tetap 2 Menurun 3	2 1 0	1 0 -1
2	Perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama 3 bulan mendatang dibandingkan 3 bulan terakhir Blok IV.A Rincian 3	Meningkat 1 Tetap 2 Menurun 3	2 1 0	1 0 -1
3	Volume/frekuensi konsumsi kelompok barang/jasa terpilih selama 3 bulan terakhir dibandingkan 3 bulan sebelumnya *) Blok IV.C Rincian 6 Poin (1) s.d. Poin (9)	Meningkat 1 Tetap 2 Menurun 3	2 1 0	1 0 -1

b. Pemberian Skor Jawaban Variabel/Komponen Interaksi

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa variabel pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi rumahtangga merupakan variabel interaksi. Perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga juga dipengaruhi oleh total pengeluaran rumahtangga. Ketika harga barang dan jasa kebutuhan sehari-hari meningkat tinggi, namun rumahtangga masih memiliki kemampuan untuk melakukan peningkatan konsumsi (diproksi dengan total pengeluaran rumahtangga meningkat) maka diberikan skor tertinggi (skor 1). Sebaliknya, ketika harga barang dan jasa kebutuhan sehari-hari relatif sama atau menurun, namun rumahtangga justru tidak memiliki kemampuan untuk melakukan peningkatan konsumsi (diproksi dengan total pengeluaran rumahtangga menurun) maka diberikan

skor terendah (skor -1). Pemberian skor secara rinci disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pemberian Kode dan Skor Variabel Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah tangga

Interaksi		Total pengeluaran seluruh ART (kode di kuesioner)		
		Meningkat(1)	Tetap (2)	Menurun (3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perubahan harga brg/jasa kebutuhan RT (kode di Kuesioner)	Meningkat Tinggi (1)	1	$\frac{1}{2}$	0
	Meningkat sedang (2) & meningkat sedikit (3)	$\frac{1}{2}$	0	$-\frac{1}{2}$
	Relatif sama (4) atau menurun (5)	0	$-\frac{1}{2}$	- 1

Keterangan :

Skor $-\frac{1}{2}$,

- Jika konsumsi sekarang menurun (3) dan perubahan harga barang/jasa meningkat sedang (2) dan meningkat sedikit (3).
- Jika konsumsi sekarang tetap (2) dan perubahan harga barang/jasa relatif sama (4) atau menurun (5).

Skor- 1,

- Jika volume konsumsinya menurun dan perubahan harga barang/jasa relatif sama (4) atau menurun.

Skor 0,

- Jika konsumsi saat ini volumenya menurun (3) dan perubahan harga barang/jasa meningkat tinggi (1).
- Jika konsumsi saat ini volumenya tetap (2) dan perubahan harga barang/jasa meningkat sedang (2) dan meningkat sedikit (3).

- Jika konsumsi saat ini volumenya meningkat (1) dan perubahan harga relatif sama (4) atau menurun (5).

Skor $\frac{1}{2}$,

- Jika konsumsi saat ini volumenya tetap (2) dan perubahan harga barang/jasa meningkat sedang (2) dan meningkat sedikit (3).
- Jika konsumsi saat ini volumenya meningkat (1) dan perubahan harga barang/jasa relatif sama (4) atau menurun (5).

Skor 1,

- Jika konsumsi saat ini volumenya meningkat (1) dan perubahan harga barang/jasa meningkat tinggi (1).

Dengan cara dan dasar pemikiran yang sama pemberian skor dapat dilakukan pada variabel rencana pemberian barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan. Perilaku rumahtangga dalam rencana pembelian barang tahan lama dipengaruhi oleh sumber dana yang dimiliki dan kondisi keuangan rumahtangga dalam 3 bulan terakhir. Pemberian skor tersebut secara rinci disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Pemberian Kode dan Skor Variabel Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi dan Pesta/Hajatan

Interaksi		Pembelian barang-barang tahan lama *) serta aktivitas rekreasi dan hajatan/pesta (kode di kuesioner)			
		Punya rencana (1)		Tidak Punya rencana (2)	
		Sumber Dana (1-4)	Sumber Dana (5)	Alasan Utama (1)	Alasan Utama (2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kondisi keuangan rumahtangga selama 3 bulan terakhir (kode di kuesioner)	Menabung lebih banyak atau sama dgn trw sblmnya (1) / menabung lebih sedikit dgn trw sblmnya (2)	1	0	-1	1
	Tidak dpt menabung sama sekali (3)	1	0	-1	0
	Mengambil tabungan (4)/ hrs meminjam uang/menggadaikan barang (5)	1	0	-1	-1

*) Pemberian kode dan skor dilakukan untuk masing-masing kelompok barang-barang tahan lama serta aktivitas rekreasi dan hajatan/pesta.

Keterangan:

Skor = 1

- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 1-4), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 1 atau 2).
- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 1-4), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 3).
- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 1-4), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 4 atau 5).
- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 2), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 1 atau 2).

Skor = 0

- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 5), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 1 atau 2).
- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 5), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 3).
- Jika punya rencana membeli, sumber dana (kode 5), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 5).
- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 2), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 3).

Skor =-1

- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 1), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 1 atau 2).
- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 1), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 3).
- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 1), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 4 atau 5).
- Jika tidak punya rencana membeli, alasan utama (kode 2), dan gambaran kondisi keuangan rumahtangga (kode 4 atau 5).

3. Penghitungan Indeks Variabel.

Selanjutnya untuk mendapatkan indeks dari setiap variabel, dihitung dengan menggunakan rumus *Diffusion Index* seperti yang digunakan oleh *The Conference Board* (1990).

Indeks setiap Variabel:

$$I_{vt} = \left[\left(\frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n_i} T_{inc_i} \right) * 100 - \left(\frac{1}{n} \sum_{j=1}^{n_j} T_{dec_j} \right) * 100 \right] + 100$$

Dimana:

T_{inc_i} = responden yang menjawab meningkat

T_{dec_j} = responden yang menjawab menurun

n_i = jumlah responden yang menjawab meningkat

n_j = jumlah responden yang menjawab menurun

Range untuk indeks setiap variabel adalah $0 \leq I_{vt} \leq 200$

Indeks Gabungan

$$I_{vg} = \frac{1}{n_{vt}} \sum_{k=1}^{n_{vt}} (I_{vt})_k$$

Dimana:

I_{vg} = indeks gabungan

I_{vt} = indeks variabel tunggal

n_{vt} = jumlah variabel tunggal

Range untuk I_{vg} adalah $0 \leq I_{vg} \leq 200$

4. Penghitungan Indeks Indikator Kini dan Mendatang

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) terdiri dari Indeks Indikator Kini (IIK) dan Indeks Indikator Mendatang (IIM). Kedua indeks tersebut disusun secara terpisah. Masing-masing indeks indikator tersebut merupakan indeks rata-rata tertimbang dari beberapa indeks variabel pembentuknya. Untuk menghitung Indeks Indikator Kini dan Indeks Indikator Mendatang digunakan rumus sebagai berikut:

$$IIK = \sum_{l=1}^3 w_l \cdot (I_{vt \text{ atau } vg})_l$$

dan

$$IIM = \sum_{m=1}^2 w_m \cdot (I_{vt \text{ atau } vg})_m$$

Dimana:

w_i = penimbang variabel/komponen IIK

w_m = penimbang variabel/komponen IIM

$l = 1, 2, 3$ (variabel/komponen IIK)

$m = 1, 2$ (variabel/komponen IIM)

Range untuk IIK/IIM adalah : $0 \leq \text{IKK/IIM} \leq 200$.

5. Penentuan Penimbang (w_i).

Penentuan penimbang untuk IIK dan IIM menggunakan fungsi *double log* dari masing-masing variabel pembentuknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

A. Indeks Indikator Kini (IIK).

Komponen penyusun IIK untuk ITK terdiri atas 3 komponen variabel pembentuk. Dengan fungsi *double log* dari ketiga komponen tersebut, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Log IIK} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log(PDK)} + \alpha_2 \text{Log(KH)} + \alpha_3 \text{Log(KK)}$$

dimana :

IIK = Indeks Indikator Kini

PDK = Pendapatan seluruh anggota rumahtangga pada triwulan berjalan

KH = Pengaruh kenaikan harga (inflasi) terhadap tingkat konsumsi rumahtangga sehari-hari

KK = Konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Estimasi parameter fungsi *double log*

Besaran α_1 mengindikasikan elastisitas pendapatan seluruh anggota rumahtangga terhadap IIK, α_2 mengindikasikan elastisitas pengaruh kenaikan harga (inflasi) terhadap tingkat konsumsi rumahtangga

sehari-hari terhadap IIK, dan α_3 mengindikasikan elastisitas konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan saat ini terhadap IIK. Series data yang digunakan untuk menghitung penimbang adalah data Triwulan I-1990 sampai dengan Triwulan III-2015. Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang pada Triwulan III-2015 untuk masing- masing komponen IIK adalah:

- 1) Pendapatan seluruh anggota rumahtangga sebesar 0,5134
- 2) Pengaruh kenaikan harga (inflasi) terhadap tingkat konsumsi rumah tangga sehari-hari sebesar 0,2723
- 3) Volume konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan sebesar 0,2142

Penghitungan IIK dilakukan untuk menentukan nilai ITK pada triwulan berjalan sebagai gambaran kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi konsumen terhadap situasi perekonomian secara umum pada triwulan berjalan.

B. Indeks Indikator Mendatang (IIM).

Komponen penyusun IIM untuk ITK terdiri atas pendapatan seluruh anggota keluarga 3 bulan yang akan datang dan rencana pembelian barang-barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan. Sejak triwulan I-2004, penimbang untuk ketiga komponen dihitung melalui fungsi *double log* sebagai berikut :

$$\text{Log IIM} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log}(PDM) + \alpha_2 \text{Log}(RTH)$$

dimana :

IIM	=	Indeks Indikator Mendatang
PDM	=	Pendapatan seluruh anggota rumahtangga.
RTH	=	Rencana pembelian barang-barang tahan lama
$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$	=	Estimasi parameter fungsi <i>double log</i>

Besaran α_1 mengindikasikan elastisitas pendapatan seluruh anggota rumahtangga pada triwulan mendatang terhadap IIM dan α_2 mengindikasikan elastisitas rencana pembelian barang-barang tahan lama terhadap IIM. Sebagaimana IIK, series data yang digunakan untuk menghitung penimbang IIM juga menggunakan series data Triwulan I-1990 sampai dengan Triwulan III-2018.

Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang pada Triwulan III-2015 untuk masing-masing komponen IIM adalah :

- 1). Pendapatan seluruh anggota rumahtangga sebesar 0,6415
- 2). Rencana pembelian barang-barang tahan lama sebesar 0,3585

Penghitungan IIM dilakukan untuk memperkirakan nilai ITK pada triwulan berikutnya sebagai prediksi kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi konsumen terhadap situasi perekonomian secara umum pada tiga bulan yang akan datang.

3.3 Interpretasi Hasil Indeks Tendensi Konsumen.

Nilai Indeks Indikator Kini dan Indeks Indikator Mendatang berkisar antara 0 sampai dengan 200. Interpretasi masing-masing Indeks adalah sebagai berikut :

- a. **Diatas 100 s/d 200:** jumlah jawaban "meningkat" lebih besar dari jawaban "menurun" artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding pada triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang meningkat dibanding pada triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).
- b. **Sama dengan 100:** jumlah jawaban "meningkat" dan "menurun" adalah seimbang, artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan hampir sama dengan triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau

kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang sama dengan pada triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).

c. **Kurang dari 100:** jumlah jawaban "menurun" lebih besar dari jawaban "meningkat", artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding keadaan triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang menurun dibanding pada triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).

<https://jabar.bps.go.id>

BAB 4

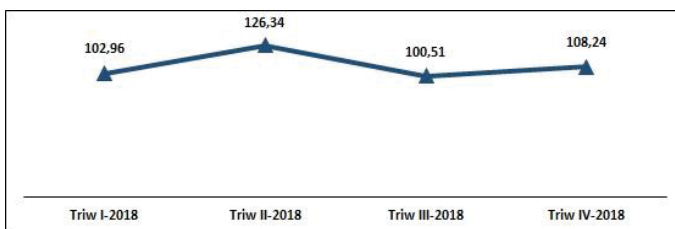
Hasil Penghitungan

4.1 Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2018

Di penghujung akhir tahun 2018, Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Jawa Barat pada Triwulan IV-2018 tercatat sebesar 108,24. Dengan demikian, menurut pendapat konsumen kondisi ekonomi di Triwulan IV-2018 diartikan lebih baik dibanding triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen pada triwulan IV-2018 ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan III-2018 yang mencapai 100,51. Pengaruh faktor musiman yang terjadi pada Triwulan IV-2018 yaitu Hari Raya Natal, liburan sekolah dan Tahun Baru dinilai lebih besar dibandingkan dengan fenomena yang terjadi di Triwulan III-2018 (hari raya Idul Adha).

Selain faktor musiman yang menggerakkan ekonomi di Triwulan IV-2018, inflasi yang terjadi selama periode tersebut cukup stabil rata-rata di bawah 1 persen. Pada bulan Oktober 2018, Jawa Barat mengalami inflasi 0,29 persen, selanjutnya mengalami inflasi di bulan November dan Desember 2018 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 0,55 persen.

**Grafik 4.1 ITK Triwulan I-2018 Sampai Dengan Triwulan IV-2018
Provinsi Jawa Barat**



Dilihat dari komponen penyusun ITK, indeks pendapatan rumahtangga pada Triwulan IV–2018 tercatat sebesar 108,24 meningkat dibanding Triwulan III–2018 yang sebesar 100,51. Pada Triwulan IV–2018, tambahan pendapatan masyarakat umumnya berasal dari naiknya volume kegiatan ekonomi menyambut liburan natal, liburan sekolah dan bonus akhir tahun di perusahaan swasta.

**Tabel 4.1 Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2018
Menurut Komponennya**

Variabel Pembentuknya	Triwulan			
	I-2018	II-2018	III-2018	IV-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai ITK	102,96	126,34	100,51	108,24
Pendapatan Rumah Tangga Kini	100,23	135,48	99,87	107,83
Pengaruh Inflasi Terhadap Konsumsi	101,76	109,70	99,56	106,31
Volume/ Konsumsi barang/jasa	110,97	136,98	103,22	111,66

Indeks pengaruh inflasi terhadap tingkat pengeluaran rumahtangga Triwulan IV–2018 tercatat 106,31 lebih tinggi dibanding Triwulan III–2018 sebesar 99,56 atau naik sebesar 6,75 poin.

Indeks volume konsumsi rumahtangga ditahun 2018 sangat fluktuatif, dapat dilihat pada tabel 4.1, triwulan II-2018 indeks volume konsumsi rumahtangga meningkat tajam mencapai 136,98 dibanding triwulan I.

Memasuki triwulan III, volume konsumsi rumahtangga kembali turun secara signifikan menjadi 103,22 dan kembali naik di triwulan IV-2018 sebesar 111,66 lebih optimis daripada triwulan sebelumnya.

Hal ini karena faktor musiman yang terjadi pada Triwulan IV–2018 yaitu Hari Raya Natal, liburan sekolah dan Tahun Baru pengaruhnya lebih besar dibandingkan Triwulan III–2018 yang hanya ada hari raya Idul Adha. Karena di tahun 2018 hari raya ledul Fitri jatuh pada akhir bulan juni sehingga bergeser dari triwulan III ke triwulan II.

4.2 Profil Rumah Tangga Tahun 2019

Indeks Tendensi Konsumen merupakan indikator dini untuk melihat kondisi ekonomi konsumen triwulan berjalan dan memprediksi kondisi ekonomi konsumen di triwulan berikutnya. Indeks ini dihitung dari hasil Survei Tendensi Konsumen yang dilaksanakan setiap triwulanan dalam setahun. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi responden antar waktu dan menjamin keterbandingan kondisi dari sebagian besar komunitas yang sama (*cohort*). Pada tahun 2019 ini jumlah sampel setiap triwulannya sebanyak 2.560 rumah tangga, dengan *respon rate* sampel setiap triwulannya rata-rata diatas 90 persen.

Tabel 4.2 Persentase Responden Kepala Rumah Tangga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Triwulan		
	I-2019	II-2019	III-2019
(1)	(3)	(4)	(5)
SMP ke bawah	32,03	31,74	32,21
SMA	46,77	47,71	46,90
Diploma I/II/III	5,68	5,12	5,22
Diploma IV/S1	13,81	14,13	14,25
S2/S3	1,72	1,31	1,42
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Dilihat dari tingkat pendidikannya, responden STK yang terpilih pada triwulan I hingga triwulan III tahun 2019 proporsi terbanyak berpendidikan SMA yaitu sekitar 46,77 – 47,71 persen. Artinya penduduk yang dijadikan sampel STK lebih dari 45 persen berpendidikan SMA, selanjutnya diikuti oleh yang berpendidikan SMP ke bawah sekitar 32,03-32,21 persen, sedangkan sisanya berpendidikan tinggi Diploma ke atas (Tabel 4.2).

Berdasarkan lapangan usaha atau pekerjaan kepala rumahtangga, selama tahun 2019, paling banyak adalah responden bekerja di sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi & Perawatan Mobil & sepeda Motor, yaitu berkisar antara 16,23-17,40 persen selama triwulan I hingga triwulan III-2019 dan sektor tersebut mengalami penurunan tiap triwulannya. Sektor ke-2 terbanyak yaitu industri pengolahan berkisar antara 14,65-15,46 persen. Dilihat Tabel 4.3, sektor industri pengolahan mengalami peningkatan tiap triwulannya. Persentase terkecil ada pada responden yang bekerja di sektor pengadaan air yaitu antara 0,33 – 0,49 persen. Cukup banyak persentase responden yang tidak bekerja atau sebagai penerima pendapatan yaitu sebesar 15,60 – 15,92 persen selama triwulan I dan Triwulan III-2019 seperti yang disajikan pada Tabel 4.3.

Dari sumber penghasilan utama responden tersebut ada yang berstatus berusaha sendiri/ dibantu pekerja keluarga, ada yang berusaha dibantu pekerja dibayar, ada yang sebagai buruh/ karyawan/ pegawai dan ada yang berstatus pekerja keluarga/ lainnya.

Tabel 4.3 Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Tahun 2019

Lapangan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	Triwulan		
	I-2019	II-2019	III-2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,58	4,71	4,75
Pertambangan dan Penggalian	0,49	0,53	0,49
Industri Pengolahan	14,65	14,70	15,46
Pengadaan Listrik, Gas	0,90	0,70	0,61
Pengadaan Air	0,49	0,33	0,49
Konstruksi	6,84	6,14	6,78
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi & Perawatan Mobil & sepeda Motor	17,40	17,32	16,23
Transportasi & Pergudangan	5,73	6,10	6,13
Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan & Minum	5,69	6,43	6,66
Informasi & Komunikasi	1,23	1,27	1,14
Jasa Keuangan	1,76	1,84	1,91
Real Estate	0,94	1,23	0,93
Jasa Perusahaan	1,88	1,52	1,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	6,67	6,18	6,09
Jasa Pendidikan	5,16	5,20	5,28
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,23	1,39	1,30
Jasa Lainnya	8,43	8,80	8,73
Tidak Bekerja/ Penerima Pendapatan	15,92	15,60	15,95
Jumlah	100	100	100

Dari responden yang dicacah kisaran terbesar 55,87 hingga 57,19 persen berstatus buruh/karyawan/pegawai. Artinya penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sudah lebih dari 55 persen, tetapi angka tersebut mengalami penurunan dari tahun lalu yang

mencapai lebih dari 60 persen. Kisaran paling kecil yang berstatus pekerja keluarga/lainnya yaitu sebesar 1,35 hingga 1,94 persen responden (Tabel 4.4).

Tabel 4.4 Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Tahun 2019

Status Pekerjaan Utama	Triwulan		
	I-2019	II-2019	III-2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri/ Dibantu Pekerja Keluarga	33,04	33,61	33,57
Berusaha dibantu Pekerja dibayar	7,75	8,58	7,89
Buruh/Karyawan/Pegawai	57,41	55,87	57,19
Pekerja Keluarga/ Lainnya	1,79	1,94	1,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sementara itu, jika kita lihat dari sisi pendapatan rata-rata selama sebulan responden pada tahun 2019, rumah tangga yang berpendapatan antara Rp. 2 juta – Rp. 2,9 juta memiliki proporsi terbanyak yaitu kisaran 20,56 persen hingga 21,20 persen. Kemudian responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 10 juta sangat sedikit yaitu kisaran 6,15 hingga 6,47 persen pada triwulan I hingga Triwulan III tahun 2019.

Tabel 4.5 Persentase Responden Rumah Tangga Menurut Rata-rata Pendapatan Selama Sebulan Tahun 2019

Rata-rata Pendapatan Selama Sebulan	Triwulan		
	I-2019	II-2019	III-2019
(1)	(3)	(4)	(5)
< 2 Juta	20,83	19,74	20,15
2 - 2,9 Juta	21,20	20,19	20,56
3 - 3,9 Juta	19,85	20,19	20,11
4 - 4,9 Juta	13,03	13,92	14,00
5 - 9,9 Juta	18,67	19,49	19,02
≥ 10 Juta	6,41	6,47	6,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

4.3 Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2019 s.d Triwulan III-2019

Kondisi ekonomi konsumen sangat dipengaruhi oleh kondisi bisnis pada tahun tersebut. Rumahtangga adalah penerima jasa faktor produksi, baik dari jasa tenaga kerja maupun faktor produksi lainnya yang sangat terkait dengan bisnis. Ketika kondisi bisnis melemah maka jasa yang diterima dari faktor produksi juga ikut terpengaruh begitu pula sebaliknya. Pada akhirnya, daya beli rumahtangga selaku konsumen juga ikut terpengaruh.

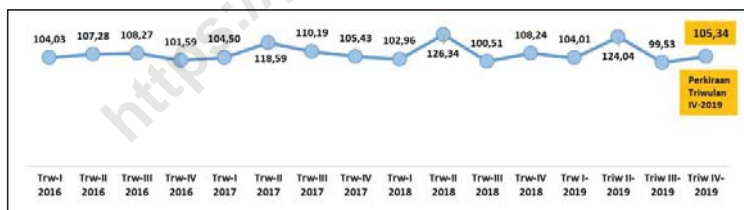
Selama tahun 2019 optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian Jawa Barat mengalami fluktuasi. Optimisme konsumen ini tercermin dalam angka ITK pada triwulan I dan triwulan II selama tahun 2019 di atas 100, hanya di triwulan III tingkat optimisme konsumen menurun karena di bawah 100.

Pertumbuhan optimisme konsumen ini disebabkan oleh tidak berpengaruhnya inflasi terhadap tingkat konsumsi rumah tangga, meningkatnya volume konsumsi serta meningkatnya pendapatan rumah tangga.

Jika melihat pola ITK tahun 2016, optimisme pada triwulan I diawali dengan nilai yang cukup rendah, kemudian meningkat di triwulan II, mencapai puncaknya pada triwulan III dan kemudian turun kembali pada triwulan IV. Optimisme konsumen tahun 2018-2019 sebenarnya memiliki kemiripan dengan tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi akibat pergeseran hari raya Idul Fitri dari triwulan III ke triwulan II, maka puncak optimisme konsumen turut bergeser ke triwulan II.

Hal tersebut bisa terjadi karena optimisme konsumen terhadap perekonomian sangat dipengaruhi dengan faktor musiman, baik karena perbedaan besaran peningkatan pendapatan maupun perbedaan skala dan intensitas momen atau peristiwa yang menjadi pendorong meningkatnya konsumsi rumah tangga pada setiap triwulan.

Grafik 4.2 Perkembangan Indeks Tendensi Konsumen di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019



Selain pola optimisme konsumen yang mengalami pergeseran, pada tahun 2019 tingkat optimisme pun mengalami perubahan lebih tinggi jika dibandingkan dengan pola triwulan di tahun 2016-2017.

Jika pada tahun 2016-2017 tingkat optimisme berkisar pada angka 100 hingga 118, pada tahun 2018 tingkat optimisme bisa mencapai 126, dan ditahun 2019 mencapai 124 seperti yang terlihat pada grafik 4.2. Tahun 2019 Optimisme pada triwulan III tahun 2019 tersebut merupakan

nilai terendah selama 4 tahun terakhir dibawah angka 100 dengan nilai indeks hanya 99,54.

Menurut persepsi konsumen, kondisi ekonomi triwulan I-2019 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini ditandai dengan nilai ITK triwulan I-2019 sebesar 104,01.

Jika dilihat berdasarkan komponen penyusunnya, pendapatan rumahtangga meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, namun tingkat optimismenya lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini ditandai dengan nilai indeks pendapatan rumahtangga kini sebesar 101,42 sementara pada triwulan IV/2018 sebesar 107,83.

Fenomena ini terjadi karena biasanya pada akhir tahun, para pegawai/pekerja mendapatkan penghasilan tambahan berupa bonus akhir tahun maupun tunjangan Natal dan Tahun Baru sehingga pendapatannya lebih tinggi.

Memasuki triwulan II-2019, perekonomian konsumen mengalami puncak optimisme selama tahun 2019. Meningkatnya optimisme konsumen pada triwulan II dipengaruhi oleh adanya Hari Raya Idul Fitri pada awal Bulan Juni 2019 sehingga perusahaan swasta, instansi pemerintah sudah mulai membagikan tunjangan hari raya (THR), bonus, atau sejenisnya kepada karyawan.

Meningkatnya optimisme konsumen pada triwulan ini didukung oleh ketiga variabel pembentuknya yang mengalami peningkatan cukup signifikan.

Pada triwulan III-2019 pendapatan rumah tangga mencapai titik terendah selama tahun 2019. Hal ini dipengaruhi, tingkat pendapatan rumahtangga pada triwulan ini kembali pada level normal, yang lebih rendah daripada triwulan sebelumnya (bulan mei dan bulan juni) ASN menerima THR dan Gaji ke-13.

Kenaikan pendapatan yang terjadi pada setiap triwulan ternyata mempengaruhi konsumsi masyarakat. Hal ini terlihat jelas pada tabel 4.6, apabila pendapatan rumah tangga meningkat maka volume konsumsi masyarakat akan barang/jasa ikut meningkat, dan sebaliknya apabila turun maka akan ikut turun.

Pada triwulan II-2019 terjadi peningkatan yang signifikan pada volume konsumsi masyarakat dimana indeksnya mencapai 124,97. Hal ini disebabkan pada bulan Mei dan bulan Juni bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri.

Peningkatan pendapatan menjadikan konsumen leluasa untuk berbelanja kebutuhan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri. Pada bulan Ramadhan biasanya masyarakat menghidangkan makanan yang spesial setiap harinya pada saat sahur dan berbuka. Hal ini yang menyebabkan indeks konsumsi pada komoditas bahan makanan dan makanan jadi mengalami peningkatan yang cukup drastis dibandingkan triwulan sebelumnya.

Memasuki triwulan III-2019, konsumsi masyarakat kembali turun secara signifikan karena hilangnya pengaruh yang sangat besar pola konsumsi selama bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri di triwulan sebelumnya walaupun terdapat hari raya Idul Adha di bulan Agustus.

**Tabel 4.6 Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2019
Menurut Komponennya**

Variabel Pembentuknya	Triwulan		
	I-2019	II-2019	III-2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Nilai ITK	104,01	132,06	99,53
Pendapatan Rumah Tangga Kini	101,42	107,36	98,78
Pengaruh Inflasi Terhadap Konsumsi	102,34	130,41	100,40
Volume/ Konsumsi barang/jasa	112,29	124,97	100,20

Pada periode awal tahun, indeks pengaruh inflasi terhadap konsumsi masyarakat sebesar 102,34. Angka tersebut menggambarkan bahwa pada triwulan I-2019 inflasi yang terjadi tidak mempengaruhi konsumsi masyarakat.

Pada triwulan II tahun 2019 ini, indeks inflasi terhadap konsumsi meningkat signifikan sebesar 130,41, padahal secara umum inflasi Jawa Barat tidak terlalu tinggi ditriwulan II, tetapi karena terdapat bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri, maka permintaan akan makanan dan barang akan meningkat. Hal tersebut terlihat jelas pada bulan Mei, dimana inflasi kelompok bahan makanan mencapai 1,75 persen.

Pada kelompok komoditas makanan diklasifikasikan menjadi bahan makanan dan makanan jadi. Pada triwulan I-2019 dan triwulan II-2019 indeks bahan makanan lebih tinggi dari pada indeks makanan jadi. Hal ini bisa dilihat dari Grafik 4.3 di atas, dimana terlihat pada triwulan I-2019 bahan makanan memiliki indeks sebesar 134,17 dan triwulan II-2019 156,06 sedangkan makanan jadi pada triwulan I memiliki indeks sebesar 122,17 dan triwulan II sebesar 151,03.

Grafik 4.3 Indeks Bahan Makanan dan Makanan jadi
Triwulan I, II, III Tahun 2019

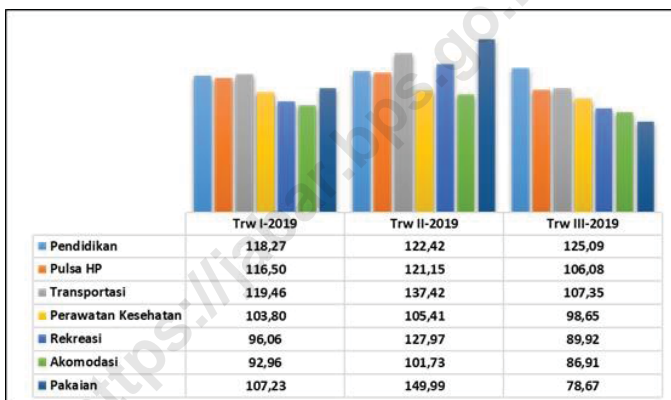


Pada triwulan III-2019, terjadi sebaliknya dimana indeks makanan jadi lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bahan makanan, dimana indeks bahan makanan 100,68 dan indeks makanan jadi 108,41. Hal ini menggambarkan bahwa pada triwulan III ini masyarakat mulai beralih untuk membeli makanan jadi ketimbang membeli bahan makanan (Grafik 4.3). Hal ini terlihat dari fenomena zaman ini, masyarakat yang mulai lebih senang memesan makanan langsung dengan menggunakan aplikasi *online*.

Konsumsi kelompok bukan makanan, indeks tertinggi pada triwulan I-2019 adalah konsumsi transportasi sebesar 119,46. Indeks terendah adalah konsumsi akomodasi dengan indeks sebesar 92,96. (grafik 4.4). Triwulan II-2019 indeks tertinggi pada pakaian dengan indeks sebesar 149,99, dan yang terendah adalah akomodasi dengan indeks sebesar 101,73. Hal ini sesuai dengan fenomena di bulan juni yang merupakan hari raya idul fitri dimana masyarakat berbondong-bondong membeli pakaian baru.

Pada triwulan III-2019 indeks tertinggi adalah pendidikan dengan indeks sebesar 125,09 dan yang terendah adalah pakaian dengan indeks sebesar 78,67. Di triwulan III ini, anak-anak mulai memasuki tahun ajaran baru dimana yang belum sekolah mulai sekolah di tingkat TK, tingkat TK ke tingkat SD, dan seterusnya.

**Grafik 4.4 Indeks Konsumsi Non Makanan Provinsi Jawa Barat
Triwulan I, II, dan III Tahun 2019**



Secara umum hampir semua provinsi di wilayah Jabalnsura (Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara) memiliki angka Indeks Tendensi Konsumen di atas 100 pada triwulan I, II dan III tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara memiliki kondisi ekonomi yang membaik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Melihat grafik 4.5, untuk triwulan I, II, dan III di tahun 2019 ITK provinsi Jawa Barat selalu di bawah angka nasional. Sementara, jika dibandingkan dengan provinsi se-Jabalnsura, ITK Jawa Barat di triwulan I sampai triwulan II selalu berada di posisi 3 terbawah yaitu berada di posisi ke-8, hanya di triwulan III naik 1 tingkat di peringkat ke-7.

Untuk perbandingan ITK di pulau jawa, ITK Jawa Barat selama 3 triwulan di tahun 2019 selalu berada di bawah Banten dan DI Yogyakarta.

Grafik 4.5 Indeks Tendensi Konsumen di Wilayah Jabalnusra Triwulan I,II, dan III-2019



4.4 Perkiraan Indeks Tendensi (ITK) Konsumen Triwulan IV-2019

Nilai ITK Provinsi Jawa Barat pada triwulan IV-2019 diperkirakan sebesar 105,34, artinya kondisi ekonomi konsumen diprediksi lebih baik dari triwulan III-2019. Demikian juga untuk tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen diperkirakan lebih tinggi jika dibandingkan triwulan III 2019.

Peningkatan kondisi ekonomi konsumen didorong oleh meningkatnya perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang dengan indeks diprediksi mencapai 106,82, dan rencana pembelian barang-barang tahan lama juga meningkat dengan indeks sebesar 102,77.

Adanya liburan natal dan liburan anak sekolah di triwulan IV 2019 diprediksi sebagai penopang utama meningkatnya pendapatan mendatang dan rencana pembelian barang tahan lama seperti yang disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel.4.7 Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) dan Variabel Pembentuknya Triwulan IV-2019

Variabel Pembentuknya	Triwulan IV-2019
[1]	[2]
Perkiraan Pendapatan Rumah Tangga Mendatang	106,82
Rencana Pembelian Barang Tahan Lama	102,77
Indeks Tendensi Konsumen Mendatang	105,34

BAB 5

Kesimpulan

Di penghujung akhir tahun 2018, Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Jawa Barat pada Triwulan IV–2018 tercatat sebesar 108,24. Dengan demikian, menurut pendapat konsumen kondisi ekonomi di Triwulan IV-2018 diartikan lebih baik dibanding triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen pada triwulan IV-2018 ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan III–2018 yang mencapai 100,51.

Pengaruh faktor musiman yang terjadi pada Triwulan IV–2018 yaitu Hari Raya Natal, liburan sekolah dan Tahun Baru dinilai lebih besar dibandingkan dengan fenomena yang terjadi di Triwulan III–2018 (hari raya Idul Adha). Selain faktor musiman yang menggerakkan ekonomi di Triwulan IV–2018, inflasi yang terjadi selama periode tersebut cukup stabil rata-rata di bawah 1 persen.

Pada bulan Oktober 2018, Jawa Barat mengalami inflasi 0,29 persen, selanjutnya mengalami inflasi di bulan November dan Desember 2018 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 0,55 persen.

Selama tahun 2019 optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian Jawa Barat mengalami fluktuasi. Optimisme konsumen ini tercermin dalam angka ITK pada triwulan I dan triwulan II selama tahun 2019 di atas 100, hanya di triwulan III tingkat optimisme konsumen menurun karena di bawah 100.

Pertumbuhan optimisme konsumen ini disebabkan oleh tidak berpengaruhnya inflasi terhadap tingkat konsumsi rumah tangga,

meningkatnya volume konsumsi serta meningkatnya pendapatan rumah tangga.

Pada kelompok komoditas makanan diklasifikasikan menjadi bahan makanan dan makanan jadi. Pada triwulan I-2019 dan triwulan II-2019 indeks bahan makanan lebih tinggi dari pada indeks makanan jadi. Hal ini bisa dilihat dari Grafik 4.3 di atas, dimana terlihat pada triwulan I-2019 bahan makanan memiliki indeks sebesar 134,17 dan triwulan II-2019 156,06 sedangkan makanan jadi pada triwulan II memiliki indeks sebesar 122,17 dan triwulan II sebesar 151,03.

Pada triwulan III-2019, terjadi sebaliknya dimana indeks makanan jadi lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bahan makanan, dimana indeks bahan makanan 100,68 dan indeks makanan jadi 108,41. Hal ini menggambarkan bahwa pada triwulan III ini masyarakat mulai beralih untuk membeli makanan jadi ketimbang membeli bahan makanan (Grafik 4.3). Hal ini terlihat dari fenomena zaman ini, masyarakat yang mulai lebih senang memesan makanan langsung dengan menggunakan aplikasi *online*.

Pada konsumsi kelompok bukan makanan Indeks yang paling tinggi pada triwulan I-2019 adalah konsumsi transportasi dengan indeks sebesar 119,46. Indeks terendah adalah konsumsi akomodasi dengan indeks sebesar 92,96. Pada triwulan II-2019 indeks yang paling tinggi pada pakaian dengan indeks sebesar 149,99, dan yang paling rendah adalah akomodasi dengan indeks sebesar 101,73. Hal ini sesuai dengan fenomena di bulan juni yang merupakan hari raya idul fitri dimana masyarakat berbondong-bondong membeli pakaian baru. Pada triwulan III-2019 indeks tertinggi adalah pendidikan dengan indeks sebesar 125,09 dan yang terendah adalah pakaian dengan indeks sebesar 78,67.

Secara umum hampir semua provinsi di wilayah Jabalnutra memiliki angka Indeks Tendensi Konsumen di atas 100 pada triwulan I, II

dan III tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara memiliki kondisi ekonomi yang membaik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Untuk Triwulan I, II, dan III di tahun 2019 ITK provinsi Jawa Barat selalu di bawah angka nasional. Sementara, jika dibandingkan dengan provinsi se-Jabalnusra, ITK Jawa Barat di triwulan I sampai triwulan II selalu berada di posisi 3 terbawah yaitu berada di posisi ke-8, hanya di triwulan III naik 1 tingkat di peringkat ke-7.

Nilai ITK Provinsi Jawa Barat pada triwulan IV-2019 diperkirakan sebesar 105,34, artinya kondisi ekonomi konsumen diprediksi lebih baik dari triwulan III-2019. Demikian juga untuk tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen diperkirakan lebih tinggi jika dibandingkan triwulan III 2019.

Peningkatan kondisi ekonomi konsumen didorong oleh meningkatnya perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang dengan indeks diprediksi mencapai 106,82, dan rencana pembelian barang tahan lama juga meningkat dengan indeks sebesar 102,77. Adanya liburan natal dan liburan anak sekolah di triwulan IV 2019 diprediksi sebagai penopang utama meningkatnya pendapatan mendatang dan rencana pembelian barang tahan lama.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik, 2009, *Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2008*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2011, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2012, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2013, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Badan Pusat Statistik, 2018, *Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Jawa Barat*, Bandung.

Lampiran

<https://lampiran.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



RAHASIA
SURVEI TENDENSI KONSUMEN 2019
Triwulan I-2019 (Januari-Maret 2019)

STK19.S

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102. Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104. Desa/Kelurahan*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
107. Nomor Urut Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108. Nama Kepala Rumah Tangga	
109. Jumlah Anggota Rumah	
110. Keterangan Hasil Pencacahan	1. Berhasil diwawancarai 2. Rata Pengganti di Bangunan Sensus yang sama 3. Bangunan Sensus Kosong atau Berubah Fungsi 4. Tidak berhasil diwawancarai, dll.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	
201. Nama Pencacah/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:
202. Nama Pengawas/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:

BLOK III. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
Keterangan Responden	<input type="checkbox"/>
301. Status responden Kepala rumah tangga -1 Istri/suami -2	<input type="checkbox"/>
302. Jenis kelamin responden Laki-laki -1 Perempuan -2	<input type="checkbox"/>
303. Umur responden <20 tahun -1 40-49 tahun -4 20-29 tahun -2 50-59 tahun -5 30-39 tahun -3 ≥60 tahun -6	<input type="checkbox"/>
304. Pendidikan terakhir yang ditamatkan responden SLTP ke bawah -1 Diploma I/II/III -3 S2/S3 -5 SLTA -2 Diploma IV/S1 -4	<input type="checkbox"/>
Keterangan Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305. Lapangan pekerjaan kepala rumah tangga(tuliskan)	
<ul style="list-style-type: none"> -01 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan -02 Pertambangan dan Penggalian -03 Industri Pengolahan -04 Perdagangan Listrik, Gas, dan Jaminan Sosial Wajib -05 Konstruksi -06 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor -07 Transportasi dan Pergudangan -08 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman -09 Informasi dan Komunikasi -10 Jasa Keuangan -11 Real Estate -12 Jasa Perumahan -13 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib -14 Jasa Pendidikan -15 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial -16 Jasa lainnya -17 Tidak bekerja/penerima pendapatan -18 	
<i>Uluk Kepala Rumah Tangga tidak bekerja/penerima pendapatan atau kode 18, langsung ke R.307)</i>	
306. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Bersaha Sendiri/dibantu pekerja keluarga -1 Buruh/Karyawan/Pegawai -3 Bersaha dibantu pekerja dibayar -2 Pekerja keluarga/lainnya -4	<input type="checkbox"/>
307. Jumlah anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang bekerja/mempunyai usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
308. Rata-rata pendapatan sebulan seluruh anggota rumah tangga <2 juta rupiah -1 3-3,9 juta rupiah -3 5-9,9 juta rupiah -5 2-2,9 juta rupiah -2 4-4,9 juta rupiah -4 ≥10 juta rupiah -6	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PERSEPSI TERHADAP KONDISI EKONOMI	
A. PENDAPATAN RUMAH TANGGA	
401. Bagaimana pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 403</i>	<input type="checkbox"/>
402. Apakah penyebab utama pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 401 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
403. Bagaimana perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 405</i>	<input type="checkbox"/>
404. Apakah penyebab utama perkiraan pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 403 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
PILIHAN JAWABAN 1 (untuk Rincian 402 dan 404)	
Jawaban Meningkat: Peningkatan gaji/penghasilan usaha -1 Mendapat tambahan upah/bonus -2 Mendapat pekerjaan/usaha sampingan -3 Mendapat hadiah/anisan/warisan -4 Lainnya -5	Jawaban Menurun: Penurunan gaji/penghasilan usaha -1 Pekerjaan/usaha sampingan berhenti -2 Ada anggota keluarga yg berhenti -3 Bekalja/berusaha -4 Lainnya -5
B. PERUBAHAN HARGA BARANG DAN JASA	
405. Bagaimana perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018 Meningkat tajam (>20%) -1 Relatif sama -4 Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5 Meningkat sedikit (<10%) -3	<input type="checkbox"/>

C. PENGELUARAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA	
406. Bagaimana volume/frekuensi konsumsi barang/jasa di bawah ini selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018	<input type="checkbox"/>
Kelompok Barang/Jasa	Meningkat Tetap Menurun
Perubahan Volume:	
1. Bahan makanan/minuman	1 2 3
2. Makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan	1 2 3
3. Pakaiain	1 2 3
4. Pembelian Pulsa HP	1 2 3
5. Pendidikan	1 2 3
Perubahan Frekuensi:	
6. Rekreasi/hiburan (nonton di bioskop, karaoke, ke tempat hiburan)	1 2 3
7. Akomodasi (hotel/penginapan)	1 2 3
8. Transportasi	1 2 3
9. Perawatan kesehatan dan kecantikan (gym, salon, SPA, dll.)	1 2 3
407. Bagaimana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 409</i>	<input type="checkbox"/>
408. Apakah penyebab utama total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 407 (lihat PILIHAN JAWABAN 2 di lembar berikut) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
409. Bagaimana perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 411</i>	<input type="checkbox"/>

<p>410. Apakah penyebab utama perkiraan total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 409 (lihat PILIHAN JAWABAN 2) Lainnya (tuliskan)</p>	<p>Jawaban Meningkatkan: <input type="checkbox"/></p> <p>Jawaban Menurun: <input type="checkbox"/></p> <p>Peningkatan penghasilan -1 Peningkatan harga barang dan jasa -2 Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan terakhir -3 Sedang membutuhkan atau ada kebutuhan praedak/darat -4 Lainnya: -5</p>
<p>D. KONDISI KEUANGAN RUMAH TANGGA</p>	
<p>411. Gambaran kondisi keuangan rumah tangga Bapak/Ibu selama periode Januari-Maret 2019 <input type="checkbox"/></p> <p>Membung lebih banyak dibandingkan triwulan sebelumnya -1 Membung relatif sama dibandingkan triwulan sebelumnya -2 Membung lebih sedikit dibandingkan triwulan sebelumnya -3 Tidak dapat membung sama sekali -4 Mengambil tabungan -5 Hanus meminjam uang/mengadaikan barang -6</p>	<p>Sangat mungkin -1 Mungkin -2 Tidak mungkin -3</p>
<p>E. KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN</p>	
<p>413. Bagaimana ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018 <input type="checkbox"/></p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p>	<p>414. Bagaimana perkiraan ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 <input type="checkbox"/></p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p>

<p>F. PEMBELIAN BARANG TAHAN LAMA</p>	
<p>415. Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam periode Januari-Maret 2019 merupakan waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama, seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga, perhiasan logam/batu mulia, perabot meubelair, perangkat komunikasi, dan alat olahraga dan kesehatan <input type="checkbox"/></p> <p>Ya, waktu yang tepat -1 Tidak, bukan waktu yang tepat -2 Lainnya -3</p>	<p>416. Apakah Bapak/Ibu mempunyai rencana untuk membeli barang-barang tahan lama dan melakukan aktivitas di bawah ini selama periode April-Juni 2019</p>
<p>Kelompok Barang/Jasa</p> <p>(1)</p> <p>1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll)</p> <p>2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll)</p> <p>3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll)</p> <p>4. Merencanakan rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk menginap di hotel dll)</p> <p>5. Merencanakan pesta dan hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll)</p> <p>6. Membeli motor/mobil</p> <p>7. Merenovasi rumah</p> <p>8. Membeli rumah/tanah</p>	<p>Ya -1 Tidak -2</p>
<p>(2)</p>	<p>(3)</p>
<p>(4)</p>	<p>Jika lebih kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: <input type="checkbox"/></p> <p>Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pembelian -4 Belum Tahu -5</p> <p>Jika kolom 2 berkode 2, alasan utama Bapak/Ibu: <input type="checkbox"/></p> <p>Dana tidak ada -1 Tidak/belum butuh -2 Sudah memiliki -3</p>

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS
<p>KHUSUS UNTUK BLOK IV.A.s.d. BLOK IV.F</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 401 s/d 404: Pendapatan Rumah Tangga adalah total pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang merupakan penjumlahan dari semua pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk bonus, THR, insentif, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah transfer dari pihak lain, mendapat artisan, warisan, dan hadiah. ✓ Rincian 405: Perubahan harga merupakan perubahan harga barang/jasa secara umum, bukan beberapa komoditi utama saja. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Perhatikan referensi waktu pencacahan dalam mengantisipasi jawaban responden. o Perhatikan kontribusi komoditi-komoditi yang meningkat cukup tajam terhadap seluruh komoditi yang dikonsumsi oleh rumah tangga. <p>Contoh:</p> <p>Terdapat kenaikan harga komoditi cabai yang cukup signifikan, sementara komoditi lainnya relatif stagnan. Untuk menghindari jawaban responden yang menjawab meningkat tajam, lakukan <i>probing</i> mengenai referensi waktunya maupun kontribusi komoditi cabai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 406: Volume/frekuensi konsumsi merupakan jumlah/frekuensi barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Jika rumah tangga tidak mengkonsumsi selama periode waktu pencacahan jawabannya adalah “tidak”. ✓ Rincian 407 s/d 410: Total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga adalah seluruh nilai dari uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pokok rumah tangga maupun untuk pembelian barang tahan lama atau pengeluaran besar lainnya. ✓ Rincian 411: Gambaran kondisi keuangan rumah tangga menunjukkan bagaimana kondisi keuangan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak dapat menabung sama sekali artinya rumah tangga tidak menabung dalam bentuk apapun. o Jika rumah tangga meminjam untuk investasi seperti membeli rumah atau tanah tidak dianggap sebagai meminjam. Tetapi jika meminjam untuk membeli barang tahan lama maka dianggap sebagai konsumsi rumah tangga sehingga dianggap sebagai meminjam. o Jika rumah tangga menabung sekaligus meminjam misalnya untuk membeli barang tahan lama, maka lakukan pengurangan antara tabungan dikurangi peminjaman. Jika positif berarti menabung (kode 1 atau 2), jika negatif berarti pinjaman.

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS (lanjutan)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 412: Peluang rumah tangga untuk menabung menunjukkan perkiraan responden terhadap kondisi keuangan rumah tangga dalam 3 bulan ke depan. Jika ada kemungkinan untuk menabung dapat diartikan bahwa rumah tangga memperkirakan pendapatan melebihi pengeluaran. ✓ Rincian 413 dan 414: Ketersediaan Lapangan Pekerjaan merupakan pengamatan responden mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan baik formal maupun non formal melalui informasi langsung atau dari media. Lapangan pekerjaan yang dimaksud tidak hanya mencakup pekerjaan sebagai karyawan atau pegawai, juga termasuk kesempatan untuk berusaha. ✓ Rincian 415: Waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang tahan lama. Maksud dari rincian ini adalah untuk menggambarkan persepsi responden tentang kondisi perekonomian saat ini. Waktu tepat secara tidak langsung menggambarkan situasi perekonomian yang baik sehingga daya beli masyarakat juga baik. ✓ Rincian 416: Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan. Pertanyaan harus diajukan setiap rincian kelompok barang tahan lama dan melakukan aktivitas (rekreasi dan pesta/hajatan) yang ditanyakan dari kolom 2 sampai dengan kolom 4.
BLOK VI. CATATAN



RAHASIA

SUPLEMEN KUESIONER SURVEI TENDENSI KONSUMEN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Provinsi :	_____	<input type="text"/>	NKS :	_____	<input type="text"/>
Kabupaten/Kota :	_____	<input type="text"/>	NURT :	_____	<input type="text"/>
Kecamatan :	_____	<input type="text"/>	Nama Responden :	_____	
Desa/Kelurahan :	_____	<input type="text"/>	No. Telepon/HP :	_____	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN TAMBAHAN PERSEPSI KONDISI EKONOMI

1. Salin jawaban responden dari daftar STK19.S Rincian 401 (Pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

2. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 1) dibandingkan periode Oktober-Desember 2018. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan pendapatan seluruh anggota rumah tangga? %

3. Salin jawaban responden dari daftar STK19.S Rincian 405 (Perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018)

Meningkat tajam (> 20%) -1 Relatif sama -4
 Meningkatkan sedang (10-20%) -2 Menurun -5
 Meningkatkan sedikit (< 10%) -3

4. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 (sesuai dengan isian rincian 3). Menurut Bapak/Ibu, apakah (sebutkan kelompok komoditi) mengalami perubahan harga?

No	Kelompok Komoditi	Naik	Tetap	Turun	Alasan *)
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3	
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3	
c	Pakaian	1	2	3	
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3	
e	Pendidikan	1	2	3	
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3	
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3	
h	Transportasi	1	2	3	
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3	

*) Alasan penyebab perubahan harga

Jika responden menjawab naik

1. Ketersediaan barang/jasa berkurang
2. Penurunan/pencabutan subsidi Pemerintah
3. Situasi keamanan/sosial politik tidak stabil
4. Distribusi barang terganggu
5. Kurs Rupiah melemah (Dollar meningkat)
6. Pengaruh Hari Raya/Keagamaan
7. Lainnya: (sebutkan)

Jika responden menjawab turun

8. Barang/jasa tersedia secara cukup
9. Pemberian/penambahan subsidi Pemerintah
10. Situasi keamanan/sosial politik stabil
11. Distribusi barang lancar
12. Kurs Rupiah meningkat (Dollar menurun)
13. Lainnya: (sebutkan)

* Jika responden memberikan alasan lainnya, sebutkan seluruh alasan yang diberikan oleh responden

5. Salin jawaban responden dari daftar STK19.S Rincian 407 (total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 dibandingkan periode Oktober-Desember 2018)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

6. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 5) dibandingkan periode Oktober-Desember 2018. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



RAHASIA
SURVEI TENDENSI KONSUMEN 2019
Tritululan II-2019 (April-Juni 2019)

STK19.S

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102. Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104. Desa/Kelurahan*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
107. Nomor Urut Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108. Nama Kepala Rumah Tangga	
109. Jumlah Anggota Rumah	
110. Keterangan Hasil Pencacahan	1. Berhasil diwawancarai 2. Rata Pengganti di Bangunan Sensus yang sama 3. Bangunan Sensus Kosong atau Berubah Fungsi 4. Tidak berhasil diwawancarai, dll.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	
201. Nama Pencacah/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:
202. Nama Pengawas/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:

BLOK III. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
Keterangan Responden	<input type="checkbox"/>
301. Status responden Kepala rumah tangga -1 Istri/suami -2	<input type="checkbox"/>
302. Jenis kelamin responden Laki-laki -1 Perempuan -2	<input type="checkbox"/>
303. Umur responden <20 tahun -1 40-49 tahun -4 20-29 tahun -2 50-59 tahun -5 30-39 tahun -3 ≥60 tahun -6	<input type="checkbox"/>
304. Pendidikan terakhir yang ditamatkan responden SLTP ke bawah -1 Diploma I/II/III -3 S2/S3 -5 SLTA -2 Diploma IV/S1 -4	<input type="checkbox"/>
Keterangan Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305. Lapangan pekerjaan kepala rumah tangga(tuliskan)	
Perantaraan, Kehutanan, dan Perikanan -01 Informasi dan Komunikasi -10	
Perdagangan dan Pengalangan -02 Jasa Keuangan -11	
Industri Pengolahan -03 Real Estate -12	
Pengadaan Listrik, Gas -04 Jasa Perumahan -13	
Konstruksi -05 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib -14	
Pengadangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor -06 Jasa Pendidikan -15	
Transportasi dan Pergudangan -07 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial -16	
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman -08 Jasa lainnya -17	
-09 Tidak bekerja/penerima pendapatan -18	
Uluk Kepala Rumah Tangga tidak bekerja/penerima pendapatan atau kode 18, langsung ke R.307)	
306. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Berusaha Sendiri/dibantu pekerja keluarga -1 Buruh/Karyawan/Pegawai -3 Berusaha dibantu pekerja dibayar -2 Pekerja keluarga/lainnya -4	<input type="checkbox"/>
307. Jumlah anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang bekerja/mempunyai usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
308. Rata-rata pendapatan sebulan seluruh anggota rumah tangga <2 juta rupiah -1 3-3,9 juta rupiah -3 5-9,9 juta rupiah -5 2-2,9 juta rupiah -2 4-4,9 juta rupiah -4 ≥10 juta rupiah -6	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PERSEPSI TERHADAP KONDISI EKONOMI	
A. PENDAPATAN RUMAH TANGGA	
401. Bagaimana pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 403</i>	<input type="checkbox"/>
402. Apakah penyebab utama pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 401 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
403. Bagaimana perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 405</i>	<input type="checkbox"/>
404. Apakah penyebab utama perkiraan pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 403 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
PILIHAN JAWABAN 1 (urut ke Rincian 402 dan 404)	
Jawaban Meningkat: Peningkatan gaji/penghasilan usaha -1 Mendapat tambahan upah/bonus -2 Mendapat pekerjaan/usaha sampingan -3 Mendapat hadiah/arisan/warisan -4 Lainnya -5	Jawaban Menurun: Penurunan gaji/penghasilan usaha -1 Pekerjaan/usaha sampingan berhenti -2 Ada anggota keluarga yg berhenti -3 Bekalja/berusaha -4 Lainnya -4
B. PERUBAHAN HARGA BARANG DAN JASA	
405. Bagaimana perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 Meningkat tajam (>20%) -1 Relatif sama -4 Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5 Meningkat sedikit (<10%) -3	<input type="checkbox"/>

C. PENGELUARAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA	
406. Bagaimana volume/frekuensi konsumsi barang/jasa di bawah ini selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019	<input type="checkbox"/>
Kelompok Barang/Jasa	Meningkat Tetap Menurun
Perubahan Volume:	
1. Bahan makanan/minuman	1 2 3
2. Makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan	1 2 3
3. Pakaian	1 2 3
4. Pembelian Pulsa HP	1 2 3
5. Pendidikan	1 2 3
Perubahan Frekuensi:	
6. Rekreasi/hiburan (nonton di bioskop, karaoke, ke tempat hiburan)	1 2 3
7. Akomodasi (hotel/penginapan)	1 2 3
8. Transportasi	1 2 3
9. Perawatan kesehatan dan kecantikan (gym, salon, SPA, dll.)	1 2 3
407. Bagaimana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 409</i>	<input type="checkbox"/>
408. Apakah penyebab utama total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 407 (lihat PILIHAN JAWABAN 2 di lembar berikut) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
409. Bagaimana perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 411</i>	<input type="checkbox"/>

<p>410. Apakah penyebab utama perkiraan total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 409 (lihat PILIHAN JAWABAN 2) Lainnya (tuliskan)</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p>PILIHAN JAWABAN 2 (untuk Rincian Nomor 408 dan 410)</p> <p>Jawaban Meningkatkan: Jawaban Menurun:</p> <p>Peningkatan penghasilan -1 Penurunan penghasilan -1 Peningkatan harga barang dan jasa -2 Penurunan harga barang dan jasa -2 Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan terakhir -3 Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan sebelumnya -3 Sedang membutuhkan atau ada kebutuhan mendadak/darurat -4 Melakukan penghematan -4 Lainnya: -5 Lainnya:</p>
<p>D. KONDISI KEUANGAN RUMAH TANGGA</p> <p>411. Gambaran kondisi keuangan rumah tangga Bapak/Ibu selama periode April-Juni 2019</p> <p>Meningkat lebih banyak dibandingkan triwulan sebelumnya -1 Menabung relatif sama di bandingkan triwulan sebelumnya -2 Menabung lebih sedikit dibandingkan triwulan sebelumnya -3 Tidak dapat menabung sama sekali -4 Mengambil tabungan -5 Hanus meminjam uang/mengadakan barang -6</p> <p><input type="checkbox"/></p>	
<p>412. Bagaimana peluang rumah tangga Bapak/Ibu untuk menabung selama periode Juli-September 2019 mendatang</p> <p>Sangat mungkin -1 Mungkin -2 Tidak mungkin -3</p> <p><input type="checkbox"/></p>	<p>E. KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN</p> <p>413. Bagaimana ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019</p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>414. Bagaimana perkiraan ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019</p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p> <p><input type="checkbox"/></p>

<p>F. PEMBELIAN BARANG TAHAN LAMA</p> <p>415. Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam periode April-Juni 2019 merupakan waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama, seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga, perhiasan logam/batu mulia, perabot meubelair, perangkat komunikasi, dan alat olahraga dan kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>Ya, waktu yang tepat -1 Tidak, bukan waktu yang tepat -2 Lainnya -3</p>		<p>416. Apakah Bapak/Ibu mempunyai rencana untuk membeli barang-barang tahan lama dan melakukan aktivitas di bawah ini selama periode Juli-September 2019</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="392 98 548 360">Kelompok Barang/Jasa</th> <th data-bbox="392 98 548 360">(1)</th> <th data-bbox="392 98 548 360">(2)</th> <th data-bbox="392 98 548 360">(3)</th> <th data-bbox="392 98 548 360">(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="548 98 683 360">1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll), dan peralatan sekolah.</td> <td data-bbox="548 98 683 360">Ya -1 Tidak -2</td> <td data-bbox="548 98 683 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="548 98 683 360">Jika isian kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pembelian -4 Belum Tahu -5</td> <td data-bbox="548 98 683 360">Jika isian kolom 2 berkode 2, alasan utama Bapak/Ibu: Dana tidak ada -1 Tidak / belum butuh -2 Sudah memiliki -3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 98 728 360">2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll)</td> <td data-bbox="683 98 728 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="683 98 728 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="683 98 728 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="683 98 728 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="728 98 772 360">3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll)</td> <td data-bbox="728 98 772 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="728 98 772 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="728 98 772 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="728 98 772 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="772 98 817 360">4. Merencanakan rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk mudik, menginap di hotel dll)</td> <td data-bbox="772 98 817 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="772 98 817 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="772 98 817 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="772 98 817 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="817 98 862 360">5. Merencanakan pesta dan hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll)</td> <td data-bbox="817 98 862 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="817 98 862 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="817 98 862 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="817 98 862 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="862 98 907 360">6. Membeli kendaraan, seperti motor/mobil/sepeda/dll</td> <td data-bbox="862 98 907 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="862 98 907 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="862 98 907 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="862 98 907 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="907 98 952 360">7. Merenovasi rumah</td> <td data-bbox="907 98 952 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="907 98 952 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="907 98 952 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="907 98 952 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td data-bbox="952 98 996 360">8. Membeli rumah /tanah</td> <td data-bbox="952 98 996 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="952 98 996 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="952 98 996 360"><input type="checkbox"/></td> <td data-bbox="952 98 996 360"><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok Barang/Jasa	(1)	(2)	(3)	(4)	1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll), dan peralatan sekolah.	Ya -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>	Jika isian kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pembelian -4 Belum Tahu -5	Jika isian kolom 2 berkode 2, alasan utama Bapak/Ibu: Dana tidak ada -1 Tidak / belum butuh -2 Sudah memiliki -3	2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4. Merencanakan rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk mudik, menginap di hotel dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Merencanakan pesta dan hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Membeli kendaraan, seperti motor/mobil/sepeda/dll	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Merenovasi rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8. Membeli rumah /tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kelompok Barang/Jasa	(1)	(2)	(3)	(4)																																												
1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll), dan peralatan sekolah.	Ya -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>	Jika isian kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pembelian -4 Belum Tahu -5	Jika isian kolom 2 berkode 2, alasan utama Bapak/Ibu: Dana tidak ada -1 Tidak / belum butuh -2 Sudah memiliki -3																																												
2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
4. Merencanakan rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk mudik, menginap di hotel dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
5. Merencanakan pesta dan hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
6. Membeli kendaraan, seperti motor/mobil/sepeda/dll	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
7. Merenovasi rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
8. Membeli rumah /tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS
<p>KHUSUS UNTUK BLOK IV.A.s.d. BLOK IV.F.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 401 s/d 404: Pendapatan Rumah Tangga adalah total pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang merupakan penjumlahan dari semua pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk bonus, THR, insentif, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah transfer dari pihak lain, mendapat artisan, warisan, dan hadiah. ✓ Rincian 405: Perubahan harga merupakan perubahan harga barang/jasa secara umum, bukan beberapa komoditi utama saja. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Perhatikan referensi waktu pencacahan dalam mengantisipasi jawaban responden. o Perhatikan kontribusi komoditi-komoditi yang meningkat cukup tajam terhadap seluruh komoditi yang dikonsumsi oleh rumah tangga. <p>Contoh:</p> <p>Terdapat kenaikan harga komoditi cabai yang cukup signifikan, sementara komoditi lainnya relatif stagnan. Untuk menghindari jawaban responden yang menjawab meningkat tajam, lakukan <i>probing</i> mengenai referensi waktunya maupun kontribusi komoditi cabai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 406: Volume/frekuensi konsumsi merupakan jumlah/frekuensi barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Jika rumah tangga tidak mengkonsumsi selama periode waktu pencacahan jawabannya adalah “tidak”. ✓ Rincian 407 s/d 410: Total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga adalah seluruh nilai dari uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pokok rumah tangga maupun untuk pembelian barang tahan lama atau pengeluaran besar lainnya. ✓ Rincian 411: Gambaran kondisi keuangan rumah tangga menunjukkan bagaimana kondisi keuangan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak dapat menabung sama sekali artinya rumah tangga tidak menabung dalam bentuk apapun. o Jika rumah tangga meminjam untuk investasi seperti membeli rumah atau tanah tidak dianggap sebagai meminjam. Tetapi jika meminjam untuk membeli barang tahan lama maka dianggap sebagai konsumsi rumah tangga sehingga dianggap sebagai meminjam. o Jika rumah tangga menabung sekaligus meminjam misalnya untuk membeli barang tahan lama, maka lakukan pengurangan antara tabungan dikurangi peminjaman. Jika positif berarti menabung (kode 1 atau 2), jika negatif berarti pinjaman.

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS (lanjutan)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 412: Peluang rumah tangga untuk menabung menunjukkan perkiraan responden terhadap kondisi keuangan rumah tangga dalam 3 bulan ke depan. Jika ada kemungkinan untuk menabung dapat diartikan bahwa rumah tangga memperkirakan pendapatan melebihi pengeluaran. ✓ Rincian 413 dan 414: Ketersediaan Lapangan Pekerjaan merupakan pengamatan responden mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan baik formal maupun non formal melalui informasi langsung atau dari media. Lapangan pekerjaan yang dimaksud tidak hanya mencakup pekerjaan sebagai karyawan atau pegawai, juga termasuk kesempatan untuk berusaha. ✓ Rincian 415: Waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang tahan lama. Maksud dari rincian ini adalah untuk menggambarkan persepsi responden tentang kondisi perekonomian saat ini. Waktu tepat secara tidak langsung menggambarkan situasi perekonomian yang baik sehingga daya beli masyarakat juga baik. ✓ Rincian 416: Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan. Pertanyaan harus diajukan setiap rincian kelompok barang tahan lama dan melakukan aktivitas (rekreasi dan pesta/hajatan) yang ditanyakan dari kolom 2 sampai dengan kolom 4.
BLOK VI. CATATAN



RAHASIA

SUPLEMEN KUESIONER SURVEI TENDENSI KONSUMEN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Provinsi :	_____	<input type="text"/>	NKS :	_____
Kabupaten/Kota *) :	_____	<input type="text"/>	NURT :	_____
Kecamatan :	_____	<input type="text"/>	Nama Responden :	_____
Desa/Kelurahan *) :	_____	<input type="text"/>	No. Telepon/HP :	_____

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN TAMBAHAN PERSEPSI KONDISI EKONOMI

1. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.S Rincian 401** (Pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

2. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 1) dibandingkan periode Januari-Maret 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan pendapatan seluruh anggota rumah tangga? %

3. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.S Rincian 405** (Perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019)

Meningkat tajam (> 20%) -1 Relatif sama -4
 Meningkatkan sedang (10-20%) -2 Menurun -5
 Meningkatkan sedikit (< 10%) -3

4. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode April-Juni 2019 (sesuai dengan isian rincian 3). Menurut Bapak/Ibu, apakah (sebutkan kelompok komoditi) mengalami perubahan harga?

No	Kelompok Komoditi	Naik	Tetap	Turun	Alasan *)
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3	
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3	
c	Pakaian	1	2	3	
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3	
e	Pendidikan	1	2	3	
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3	
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3	
h	Transportasi	1	2	3	
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3	

*) Alasan penyebab perubahan harga

Jika responden menjawab **naik**

- Ketersediaan barang/jasa berkurang
- Penurunan/pencabutan subsidi Pemerintah
- Situasi keamanan/sosial politik tidak stabil
- Distribusi barang terganggu
- Kurs Rupiah melemah (Dollar meningkat)
- Pengaruh Hari Raya/Keagamaan
- Lainnya: (sebutkan)

Jika responden menjawab **turun**

- Barang/jasa tersedia secara cukup
- Pemberian/penambahan subsidi Pemerintah
- Situasi keamanan/sosial politik stabil
- Distribusi barang lancar
- Kurs Rupiah meningkat (Dollar menurun)
- Lainnya: (sebutkan)

* Jika responden memberikan alasan lainnya, sebutkan seluruh alasan yang diberikan oleh responden

5. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.S Rincian 407** (total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 dibandingkan periode Januari-Maret 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

6. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode April-Juni 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 5) dibandingkan periode Januari-Maret 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %

7. Menurut Bapak/Ibu, pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

8. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.5 Rincian 409** (rencana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019)

Meningkat -1

Tetap -2

Menurun -3

9. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 akan meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 8). Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga?

%

10. Menurut Bapak/Ibu, perkiraan pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

11. Berapa persen rata-rata dari penghasilan rumah tangga Bapak/Ibu tiap bulan dalam April-Juni 2019 yang digunakan untuk:

Konsumsi : %
 Cicilan pinjaman : %
 Tabungan : %
 Lainnya (Sumbangan, Investasi, dll) : %
 : **1 0 0** %

12. Apakah saat ini Bapak/Ibu memiliki dana cadangan untuk kejadian tak terduga/berjaga-jaga?

Tabungan/Deposito/Cash		
Sampai dengan 1 bulan pendapatan	-1	<input type="checkbox"/>
Lebih dari 1 s.d 3 bulan pendapatan	-2	
Lebih dari 3 s.d 6 bulan pendapatan	-3	
Lebih dari 6 bulan s.d 1 tahun pendapatan	-4	
Lebih dari 1 tahun pendapatan	-5	
Tidak memiliki tabungan	-6	
Asuransi	Ya -1	Tidak -2
Bantuan keluarga (bukan berwujud hutang)	Ya -3	Tidak -4
Menjual/menggadaikan harta yang dimiliki	Ya -5	Tidak -6

13. Untuk tahun 2019, Bapak/Ibu terkena sampel Survei Tendensi Konsumen selama 1 (satu) tahun. Apakah Bapak/Ibu merasa lebih nyaman jika data melalui via telepon, wawancara langsung, atau e-mail ?

Via Telepon -1

Wawancara Langsung -2

e-mail -3 :



SURVEI TENDENSI KONSUMEN 2019
Triwulan III-2019 (Juli-September 2019)

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102. Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104. Desa/Kelurahan*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
107. Nomor Urut Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108. Nama Kepala Rumah Tangga	
109. Jumlah Anggota Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
110. Keterangan Hasil Pencacahan	<input type="checkbox"/>

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	
201. Nama Pencacah/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:
202. Nama Pengawas/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:

BLOK III. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
Keterangan Responden	<input type="checkbox"/>
301. Status responden Kepala rumah tangga -1 Istri/suami -2	<input type="checkbox"/>
302. Jenis kelamin responden Laki-laki -1 Perempuan -2	<input type="checkbox"/>
303. Umur responden <20 tahun -1 40-49 tahun -4 20-29 tahun -2 50-59 tahun -5 30-39 tahun -3 ≥60 tahun -6	<input type="checkbox"/>
304. Pendidikan terakhir yang ditamatkan responden SLTP ke bawah -1 Diploma I/II/III -3 S2/S3 -5 SLTA -2 Diploma IV/S1 -4	<input type="checkbox"/>
Keterangan Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305. Lapangan pekerjaan kepala rumah tangga(tuliskan)	<input type="checkbox"/>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan -01 Informasi dan Komunikasi -10 Pertambangan dan Penggalian -02 Jasa Keuangan -11 Industri Pengolahan -03 Real Estate -12 Perdagangan Listrik, Gas -04 Administrasi Pemerintahan, Perumahan dan Jaminan Sosial Wajib -13 Konstruksi -05 Jasa Pendidikan -14 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor -06 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial -15 Transportasi dan Pergudangan -07 Jasa lainnya -16 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman -08 Tidak bekerja/penerima pendapatan -18 -09	
<i>Uluk Kepala Rumah Tangga tidak bekerja/penerima pendapatan atau kode 18, langsung ke R.307)</i>	
306. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga Berusaha Sendiri/dibantu pekerja keluarga -1 Buruh/Karyawan/Pegawai -3 Berusaha dibantu pekerja dibayar -2 Pekerja keluarga/lainnya -4	<input type="checkbox"/>
307. Jumlah anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang bekerja/mempunyai usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
308. Rata-rata pendapatan sebulan seluruh anggota rumah tangga <2 juta rupiah -1 3-3,9 juta rupiah -3 5-9,9 juta rupiah -5 2-2,9 juta rupiah -2 4-4,9 juta rupiah -4 ≥ 10 juta rupiah -6	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PERSEPSI TERHADAP KONDISI EKONOMI	
A. PENDAPATAN RUMAH TANGGA	
401. Bagaimana pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 403</i>	<input type="checkbox"/>
402. Apakah penyebab utama pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 401 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
403. Bagaimana perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 405</i>	<input type="checkbox"/>
404. Apakah penyebab utama perkiraan pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 403 (lihat PILIHAN JAWABAN 1) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
PILIHAN JAWABAN 1 (untuk Rincian 402 dan 404)	
Jawaban Meningkat:	Jawaban Menurun:
1. Peningkatan gaji/penghasilan usaha	-1 Perurunan gaji/penghasilan usaha
2. Mendapat tambahan upah/bonus	-2 Pekerjaan/usaha sampingan berhenti
3. Mendapat pekerjaan/usaha sampingan	-3 Ada anggota keluarga yg berhenti
4. Mendapat hadiah/arsanan/warisan	-4 bekerja/berusaha
5. Lainnya	-5 Lainnya
-6	-6
-7	-7
-8	-8
-9	-9
B. PERUBAHAN HARGA BARANG DAN JASA	
405. Bagaimana perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019 Meningkat tajam (>20%) -1 Relatif sama -4 Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5 Meningkat sedikit (<10%) -3	<input type="checkbox"/>

C. PENGELUARAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA			
406. Bagaimana volume/frekuensi konsumsi barang/jasa di bawah ini selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019	<input type="checkbox"/>		
Kelompok Barang/Jasa	Meningkat	Tetap	Menurun
Perubahan Volume:			
1. Bahan makanan/minuman	1	2	3
2. Makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan	1	2	3
3. Pakaiain	1	2	3
4. Pembelian Pulsa HP	1	2	3
5. Pendidikan	1	2	3
Perubahan Frekuensi:			
6. Rekreasi/hiburan (nonton di bioskop, karaoke, ke tempat hiburan)	1	2	3
7. Akomodasi (hotel/penginapan)	1	2	3
8. Transportasi	1	2	3
9. Perawatan kesehatan dan kecantikan (gym, salon, SPA, dll.)	1	2	3
407. Bagaimana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 409</i>	<input type="checkbox"/>		
408. Apakah penyebab utama total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 407 (lihat PILIHAN JAWABAN 2 di lembar berikut) Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>		
409. Bagaimana perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019 Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3 <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 411</i>	<input type="checkbox"/>		

<p>410. Apakah penyebab utama perkiraan total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 409 (lihat PILIHAN JAWABAN 2) Lainnya (tuliskan)</p>	<p>Jawaban Meningkatkan: <input type="checkbox"/></p> <p>Jawaban Menurun: <input type="checkbox"/></p> <p>1- Penurunan penghasilan 2- Penurunan harga barang dan jasa 3- Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan terakhir 4- Melakukan penghematan 5- Lainny:</p> <p>6- Penurunan penghasilan 7- Penurunan harga barang dan jasa 8- Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan terakhr 9- Melakukan penghematan 10- Lainny:</p>
<p>D. KONDISI KEUANGAN RUMAH TANGGA</p>	
<p>411. Gambaran kondisi keuangan rumah tangga Bapak/ibu selama periode Juli-September 2019</p> <p>Meningkat lebih banyak dibandingkan Triwulan sebelumnya -1 Menabung relatif sama dibandingkan Triwulan sebelumnya -2 Menabung lebih sedikit dibandingkan Triwulan sebelumnya -3 Tidak dapat menabung sama sekali -4 Mengambil tabungan -5 Hrus meminjam uang/mengandalkan barang -6</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>412. Bagaimana peluang rumah tangga Bapak/ibu untuk menabung selama periode Oktober-Desember 2019 mendatang</p> <p>Sangat mungkin -1 Mungkin -2 Tidak mungkin -3</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>E. KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN</p>	
<p>413. Bagaimana ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019</p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>414. Bagaimana perkiraan ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019</p> <p>Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3</p>	<p><input type="checkbox"/></p>

<p>F. PEMBELIAN BARANG TAHAN LAMA</p>	
<p>415. Menurut Bapak/ibu, apakah dalam periode Juli-September 2019 merupakan waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama, seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga, perhiasan logam/batu mulia, perabot meubelair, perangkat komunikasi, dan alat olahraga dan kesehatan <input type="checkbox"/></p> <p>Ya, waktu yang tepat -1 Tidak, bukan waktu yang tepat -2 Lainnya -3</p>	<p>416. Apakah Bapak/ibu mempunyai rencana untuk membeli barang-barang tahan lama dan melakukan aktivitas di bawah ini selama periode Oktober-Desember 2019</p>
<p>Kelompok Barang/Jasa</p> <p>Ya -1 Tidak -2</p>	<p>Jika iain kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pemberian -4 Belum Tahu -5</p> <p>(2) (3) (4)</p>
<p>1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll).</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll).</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll).</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>4. Merencanakan rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk menginap di hotel dll)</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>5. Merencanakan pesta dan hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll).</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>6. Membeli motor/mobil</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>7. Merenovasi rumah</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>8. Membeli rumah/tanah</p>	<p><input type="checkbox"/></p>

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS

KHUSUS UNTUK BLOK IV.A.s.d. BLOK IV.F

- ✓ **Rincian 401 s/d 404: Pendapatan Rumah Tangga** adalah total pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang merupakan penjumlahan dari semua pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk bonus, THR, insentif, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah transfer dari pihak lain, mendapat arisan, warisan, dan hadiah.
- ✓ **Rincian 405: Perubahan harga** merupakan perubahan harga barang/jasa secara umum, bukan beberapa komoditi utama saja.

Catatan:

- Perhatikan referensi waktu pencacahan dalam mengantisipasi jawaban responden.
- Perhatikan kontribusi komoditi-komoditi yang meningkat cukup tajam terhadap seluruh komoditi yang dikonsumsi oleh rumah tangga.

Contoh:

Terjadi kenaikan harga komoditi cabai yang cukup signifikan, sementara komoditi lainnya relatif stagnan. Untuk menghindari jawaban responden yang menjawab meningkat tajam, lakukan *probing* mengenai referensi waktunya maupun kontribusi komoditi cabai tersebut.

- ✓ **Rincian 406: Volume/frekuensi konsumsi** merupakan jumlah/frekuensi barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Jika rumah tangga tidak mengkonsumsi selama periode waktu pencacahan jawabannya adalah "tetap".

- ✓ **Rincian 407 s/d 410: Total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga** adalah seluruh nilai dari uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pokok rumah tangga maupun untuk pembelian barang tahan lama atau pengeluaran besar lainnya.

- ✓ **Rincian 411: Gambaran kondisi keuangan rumah tangga** menunjukkan bagaimana kondisi keuangan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Catatan:

- Tidak dapat menabung sama sekali artinya rumah tangga tidak menabung dalam bentuk apapun.
- Jika rumah tangga meminjam untuk investasi seperti membeli rumah atau tanah tidak dianggap sebagai meminjam. Tetapi jika meminjam untuk membeli barang tahan lama maka dianggap sebagai konsumsi rumah tangga sehingga dianggap sebagai meminjam.
- Jika rumah tangga menabung sekaligus meminjam misalnya untuk membeli barang tahan lama, maka lakukan pengurangan antara tabungan dikurangi pinjaman. Jika positif berarti menabung (kode 1 atau 2), jika negatif berarti pinjaman.

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS (lanjutan)

- ✓ **Rincian 412: Peluang rumah tangga untuk menabung** menunjukkan perkiraan responden terhadap kondisi keuangan rumah tangga dalam 3 bulan ke depan. Jika ada kemungkinan untuk menabung dapat diartikan bahwa rumah tangga memperkirakan pendapatan melebihi pengeluaran.

- ✓ **Rincian 413 dan 414: Ketersediaan Lapangan Pekerjaan** merupakan pengamatan responden mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan baik formal maupun non formal melalui informasi langsung atau dari media. Lapangan pekerjaan yang dimaksud tidak hanya mencakup pekerjaan sebagai karyawan atau pegawai, juga termasuk kesempatan untuk berusaha.

- ✓ **Rincian 415: Waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang tahan lama.**

Maksud dari rincian ini adalah untuk menggambarkan persepsi responden tentang kondisi perekonomian saat ini. Waktu tepat secara tidak langsung menggambarkan situasi perekonomian yang baik sehingga daya beli masyarakat juga baik.

- ✓ **Rincian 416: Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan.**

Pertanyaan harus diajukan setiap rincian kelompok barang tahan lama dan melakukan aktivitas (rekreasi dan pesta/hajatan) yang ditanyakan dari kolom 2 sampai dengan kolom 4.

BLOK VI. CATATAN



RAHASIA

SUPLEMEN KUESIONER SURVEI TENDENSI KONSUMEN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Provinsi :	_____	<input type="checkbox"/>	NKS :	_____	<input type="checkbox"/>
Kabupaten/Kota *) :	_____	<input type="checkbox"/>	NURT :	_____	<input type="checkbox"/>
Kecamatan :	_____	<input type="checkbox"/>	Nama Responden :	_____	
Desa/Kelurahan *) :	_____	<input type="checkbox"/>	No. Telepon/HP :	_____	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN TAMBAHAN PERSEPSI KONDISI EKONOMI

1. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.5 Rincian 401** (Pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

2. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 1) dibandingkan periode April-Juni 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan pendapatan seluruh anggota rumah tangga? %

3. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.5 Rincian 405** (Perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019)

Meningkat tajam (> 20%) -1 Relatif sama -4

Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5

Meningkat sedikit (< 10%) -3

4. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Juli-September 2019 (sesuai dengan isian rincian 3). Menurut Bapak/Ibu, apakah (sebutkan kelompok komoditi) mengalami perubahan harga?

No	Kelompok Komoditi	Naik	Tetap	Turun	Alasan *)
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3	
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3	
c	Pakaian	1	2	3	
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3	
e	Pendidikan	1	2	3	
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3	
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3	
h	Transportasi	1	2	3	
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3	

*) Alasan penyebab perubahan harga

Jika responden menjawab **naik**

- Ketersediaan barang/jasa berkurang
- Penurunan/pencahutan subsidi Pemerintah
- Situasi keamanan/sosial politik tidak stabil
- Distribusi barang terganggu
- Kurs Rupiah melemah (Dollar meningkat)
- Pengaruh Hari Raya/Keagamaan
- Lainnya: (sebutkan)

Jika responden menjawab **turun**

- Barang/jasa tersedia secara cukup
- Pemberian/penambahan subsidi Pemerintah
- Situasi keamanan/sosial politik stabil
- Distribusi barang lancar
- Kurs Rupiah meningkat (Dollar menurun)
- Lainnya: (sebutkan)

* Jika responden memberikan alasan lainnya, sebutkan seluruh alasan yang diberikan oleh responden

5. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.5 Rincian 407** (total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

6. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 5) dibandingkan periode April-Juni 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %

7. Menurut Bapak/Ibu, pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

8. Salin jawaban responden dari **daftar STK19.5 Rincian 409** (rencana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 dibandingkan periode April-Juni 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

9. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Juli-September 2019 akan meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 8). Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %

10. Menurut Bapak/Ibu, perkiraan pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

11. Berapa persen rata-rata dari penghasilan rumah tangga Bapak/Ibu tiap bulan dalam Juli-September 2019 yang digunakan untuk:

Konsumsi : %
 Cicilan pinjaman : %
 Tabungan : %
 Lainnya (Sumbangan, Investasi, dll) : %
 : **1 0 0** %

12. Apakah saat ini Bapak/Ibu memiliki dana cadangan untuk kejadian tak terduga/berjaga-jaga?

Tabungan/Deposito/Cash		
Sampai dengan 1 bulan pendapatan	-1	<input type="checkbox"/>
Lebih dari 1 s.d 3 bulan pendapatan	-2	
Lebih dari 3 s.d 6 bulan pendapatan	-3	
Lebih dari 6 bulan s.d 1 tahun pendapatan	-4	
Lebih dari 1 tahun pendapatan	-5	
Tidak memiliki tabungan	-6	
Asuransi	Ya -1	Tidak -2
Bantuan keluarga (bukan berwujud hutang)	Ya -3	Tidak -4
Menjual/menggadaikan harta yang dimiliki	Ya -5	Tidak -6

13. Untuk tahun 2019, Bapak/Ibu terkena sampel Survei Tendensi Konsumen selama 1 (satu) tahun. Apakah Bapak/Ibu merasa lebih nyaman jika di data melalui via telepon, wawancara langsung, atau e-mail ?

Via Telepon -1 Wawancara Langsung -2 e-mail -3 :



SURVEI TENDENSI KONSUMEN 2019
Triwulan IV-2019 (Oktober-Desember 2019)



RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102. Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104. Desa/Kelurahan*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Pedesaan <input type="checkbox"/>
106. Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
107. Nomor Urut Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108. Nama Kepala Rumah Tangga	
109. Jumlah Anggota Rumah Tangga	
110. Keterangan Hasil Pencacahan	1. Berhasil diwawancarai 2. Rute Pengganti di Bangunan Sensus yang sama 3. Bangunan Sensus Kosong atau Berubah Fungsi 4. Tidak berhasil diwawancarai, dll. <input type="checkbox"/>

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	
201. Nama Pencacah/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:
202. Nama Pengawas/No HP:	Tanggal: Tanda Tangan:

BLOK III. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
Keterangan Responden	<input type="checkbox"/>
301. Status responden <i>Kepala rumah tangga -1 Istri/suami -2</i> <i>Laki-laki -1 Perempuan -2</i>	<input type="checkbox"/>
302. Jenis kelamin responden <i>Umur responden</i> <i>< 20 tahun -1 40-49 tahun -4</i> <i>20-29 tahun -2 50-59 tahun -5</i> <i>30-39 tahun -3 ≥ 60 tahun -6</i>	<input type="checkbox"/>
304. Pendidikan terakhir yang ditamatkan responden <i>SLTP ke bawah -1 Diploma I/II/III -3 S2/S3 -5</i> <i>SLTA -2 Diploma IV/S1 -4</i>	<input type="checkbox"/>
Keterangan Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305. Lapangan pekerjaan kepala rumah tangga(tuliskan) <i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan -01 Informasi dan Komunikasi -10</i> <i>Pertambangan dan Penggalian -02 Jasa Keuangan -11</i> <i>Industri Pengolahan -03 Real Estate -12</i> <i>Pengadaan Listrik, Gas -04 Jasa Persewaan -13</i> <i>Pengadaan Air -05 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Laminan Sosial Wajib -14</i> <i>Konstruksi -06 Jasa Pendidikan -15</i> <i>Pedagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor -07 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial -16</i> <i>Transportasi dan Pergudangan -08 Jasa lainnya -17</i> <i>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum -09 Tidak bekerja/penerima pendapatan -18</i>	<input type="checkbox"/>
<i>(Jika Kepala Rumah Tangga tidak bekerja/penerima pendapatan atau kode 18, langsung ke B307)</i>	
306. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga <i>Buruh/Sendiri/dibantu pekerja keluarga -1 Buruh/Karyawan/Pegawai -3</i> <i>Berusaha dibantu pekerja dibayar -2 Pekerja keluarga/lainnya -4</i>	<input type="checkbox"/>
307. Jumlah anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang bekerja/mempunyai usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
308. Rata-rata pendapatan sebulan seluruh anggota rumah tangga <i>< 2 juta rupiah -1 3-3,9 juta rupiah -3 5-9,9 juta rupiah -5</i> <i>2-2,9 juta rupiah -2 4-4,9 juta rupiah -4 ≥ 10 juta rupiah -6</i>	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PERSEPSI TERHADAP KONDISI EKONOMI	
A. PENDAPATAN RUMAH TANGGA	
401. Bagaimana pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019? <i>Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3</i> <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 403</i>	<input type="checkbox"/>
402. Apakah penyebab utama pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 401? <i>(lihat PILIHAN JAWABAN 1)</i> <i>Lainnya (tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>
403. Bagaimana perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2020 dibandingkan periode Oktober-Desember 2019? <i>Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3</i> <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 405</i>	<input type="checkbox"/>
404. Apakah penyebab utama perkiraan pendapatan meningkat atau menurun pada Rincian 403? <i>(lihat PILIHAN JAWABAN 1)</i> <i>Lainnya (tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>
PILIHAN JAWABAN 1 (untuk Rincian 402 dan 404)	
Jawaban Meningkatkan:	Jawaban Menurun:
1. Peningkatan gaji/penghasilan usaha	-1 Penurunan gaji/penghasilan usaha
2. Mendapat tambahan upah/bonus	-2 Pelejaran/usaha sampingan berhenti
3. Mendapat pekerjaan/usaha sampingan	-3 Ada anggota keluarga yg berhenti
4. Mendapat hadiah/arsanan/warisan	-4 bekerja/berusaha
Lainnya	-5 Lainnya
-6	
-7	
-8	
-9	
B. PERUBAHAN HARGA BARANG DAN JASA	
405. Bagaimana perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019? <i>Meningkat tajam (>20%) -1 Relatif sama -4</i> <i>Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5</i> <i>Meningkat sedikit (<10%) -3</i>	<input type="checkbox"/>

C. PENGELUARAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA	
406. Bagaimana volume/frekuensi konsumsi barang/jasa di bawah ini selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019?	<input type="checkbox"/>
Kelompok Barang/Jasa	Meningkat Tetap Menurun
Perubahan Volume:	
1. Bahan makanan/minuman	1 2 3
2. Makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan	1 2 3
3. Pakaian	1 2 3
4. Pembelian Pulsa HP	1 2 3
5. Pendidikan	1 2 3
Perubahan Frekuensi:	
6. Rekreasi/hiburan (nonton di bioskop, karaoke, ke tempat hiburan)	1 2 3
7. Akomodasi (hotel/penginapan)	1 2 3
8. Transportasi	1 2 3
9. Perawatan kesehatan dan kecantikan (gym, salon, SPA, dll.)	1 2 3
407. Bagaimana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019? <i>Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3</i> <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 409</i>	<input type="checkbox"/>
408. Apakah penyebab utama total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 407? <i>(lihat PILIHAN JAWABAN 2 di lembar berikut)</i> <i>Lainnya (tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>
409. Bagaimana perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2020 dibandingkan periode Oktober-Desember 2019? <i>Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3</i> <i>Jika jawaban tetap (kode 2) langsung ke Rincian 411</i>	<input type="checkbox"/>

410. Apakah penyebab utama perkiraan total pengeluaran rumah tangga meningkat atau menurun pada Rincian 409 ? <i>(lihat PILIHAN JAWABAN 2)</i> Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>
PILIHAN JAWABAN 2 (untuk Rincian Nomor 408 dan 410)	
Jawaban.Meningkat :	Jawaban.Menurun :
Peningkatan penghasilan -1 Peningkatan harga barang dan jasa -2 Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan terakhir -3 Sedang membutuhkan atau ada kebutuhan mendadak/darurat -4 Lainnya -5	Penurunan penghasilan -6 Penurunan harga barang dan jasa -7 Faktor musiman (misalnya: libur sekolah, hari raya) pada triwulan sebelumnya -8 Melakukan penghematan -9 Lainnya -10
D. KONDISI KEUANGAN RUMAH TANGGA	
411. Gambaran kondisi keuangan rumah tangga Bapak/Ibu selama periode Oktober-Desember 2019 ?	<input type="checkbox"/>
Menabung lebih banyak dibandingkan Triwulan sebelumnya -1 Menabung relatif sama dibandingkan Triwulan sebelumnya -2 Menabung lebih sedikit dibandingkan Triwulan sebelumnya -3 Tidak dapat menabung sama sekali -4 Mengambil tabungan -5 Harus meminjam uang/mengadakan barang -6	
412. Bagaimana peluang rumah tangga Bapak/Ibu untuk menabung selama periode Januari-Maret 2020 mendatang ?	<input type="checkbox"/>
Sangat mungkin -1 Mungkin -2 Tidak mungkin -3	
E. KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN	
413. Bagaimana ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Oktober –Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019 ?	<input type="checkbox"/>
Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3	
414. Bagaimana perkiraan ketersediaan lapangan pekerjaan (formal dan non formal) selama periode Januari-Maret 2020 dibandingkan periode Oktober-Desember 2019 ?	<input type="checkbox"/>
Lebih banyak -1 Sama -2 Lebih sedikit -3	

F. PEMBELIAN BARANG TAHAN LAMA			
415. Menuru Bapak/Ibu, apakah dalam periode Oktober-Desember 2019 merupakan waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama, seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga, perhiasan logam/batu mulia, perabot meubelair, perangkat komunikasi, dan alat olahraga dan kesehatan? <input type="checkbox"/>			
Ya, waktu yang tepat -1 Tidak, bukan waktu yang tepat -2 Lainnya -3			
416. Apakah Bapak/Ibu mempunyai rencana untuk membeli barang-barang tahan lama dan melakukan aktivitas di bawah ini selama periode Januari-Maret 2020 ?	<input type="checkbox"/>		
Kelompok Barang/Jasa	(2)	(3)	(4)
	Ya -1 Tidak -2	Jika bisa kolom 2 berkode 1, rencana sumber dana: Tabungan -1 Pendapatan -2 Pinjaman -3 Pemberian -4 Belum Tahu -5	Jika kolom 2 berkode 2, alasan utama Bapak/Ibu: Dana tidak ada -1 Tidak/belum butuh -2 Sudah memiliki -3
1. Membeli barang elektronik (TV, DVD, komputer, dll.), perabot meubelair (kursi, lemari, tempat tidur, dll.), dan peralatan rumah tangga (kulkas, kompor gas, AC, mesin cuci, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Membeli perhiasan logam/batu mulia (emas, permata, mutiara, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Membeli perangkat komunikasi (HP, tablet, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Merencanakan Rekreasi (ke luar kota/luar negeri termasuk menginap di hotel dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Merencanakan Pesta dan Hajatan (pernikahan, khitanan, ulang tahun, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Membeli motor/mobil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Merenovasi rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Membeli rumah/tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS
<p>KHUSUS UNTUK BLOK IV.A.s.d. BLOK IV.F</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 401 s/d 404: Pendapatan Rumah Tangga adalah total pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang merupakan penjumlahan dari semua pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk bonus, THR, insentif dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah transfer dari pihak lain, mendapat arisan, warisan, dan hadiah. ✓ Rincian 405: Perubahan harga merupakan perubahan harga barang/jasa secara umum, bukan beberapa komoditi utama saja. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Perhatikan referensi waktu pencacahan dalam mengantisipasi jawaban responden. o Perhatikan kontribusi komoditi-komoditi yang meningkat cukup tajam terhadap seluruh komoditi yang dikonsumsi oleh rumah tangga. <p>Contoh:</p> <p>Terjadi kenaikan harga komoditi cabai yang cukup signifikan, sementara komoditi lainnya relatif stagnan. Untuk menghindari jawaban responden yang menjawab meningkat tajam, lakukan <i>probing</i> mengenai referensi waktunya maupun kontribusi komoditi cabai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 406: Volume/frekuensi konsumsi merupakan jumlah/frekuensi barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Jika rumah tangga tidak mengkonsumsi selama periode waktu pencacahan jawabannya adalah "tidak". ✓ Rincian 407 s/d 410: Total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga adalah seluruh nilai dari uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pokok rumah tangga maupun untuk pembelian barang tahan lama atau pengeluaran besar lainnya. ✓ Rincian 411: Gambaran kondisi keuangan rumah tangga menunjukkan bagaimana kondisi keuangan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak dapat menabung sama sekali artinya rumah tangga tidak menabung dalam bentuk apapun. o Jika rumah tangga meminjam untuk investasi seperti membeli rumah atau tanah tidak dianggap sebagai meminjam. Tetapi jika meminjam untuk membeli barang tahan lama maka dianggap sebagai konsumsi rumah tangga sehingga dianggap sebagai meminjam. o Jika rumah tangga menabung sekaligus meminjam misalnya untuk membeli barang tahan lama, maka lakukan pengurangan antara tabungan dikurangi meminjam. Jika positif berarti menabung (kode 1 atau 2), jika negatif merupakan pinjaman.

BLOK V. PENJELASAN RINGKAS (lanjutan)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rincian 412: Peluang rumah tangga untuk menabung menunjukkan perkiraan responden terhadap kondisi keuangan rumah tangga dalam 3 bulan ke depan. Jika ada kemungkinan untuk menabung dapat diartikan bahwa rumah tangga diperkirakan pendapatan melebihi pengeluaran. ✓ Rincian 413 dan 414: Ketersediaan Lapangan Pekerjaan merupakan pengamatan responden mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan baik formal maupun non formal melalui informasi langsung atau dari media. Lapangan pekerjaan yang dimaksud tidak hanya mencakup pekerjaan sebagai karyawan atau pegawai, juga termasuk kesempatan untuk berusaha. ✓ Rincian 415: Waktu yang tepat bagi rumah tangga untuk membeli barang tahan lama. Maksud dari rincian ini adalah untuk menggambarkan persepsi responden tentang kondisi perekonomian saat ini. Waktu tepat secara tidak langsung menggambarkan situasi perekonomian yang baik sehingga daya beli masyarakat juga baik. ✓ Rincian 416: Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan. Pertanyaan harus diajukan setiap rincian kelompok barang tahan lama dan melakukan aktivitas (rekreasi dan pesta/hajatan) yang ditanyakan dari kolom 2 sampai dengan kolom 4.
BLOK VI. CATATAN



RAHASIA

SUPLEMEN KUESIONER SURVEI TENDENSI KONSUMEN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Provinsi :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NKS :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kabupaten/Kota *) :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NURT :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Kecamatan :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Nama Responden :	_____				
Desa/Kelurahan *) :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No. Telepon/HP :	_____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN TAMBAHAN PERSEPSI KONDISI EKONOMI

1. Salin jawaban responden dari daftar STK19.5 Rincian 401 (Pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

2. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa pendapatan seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 1) dibandingkan periode Juli-September 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan pendapatan seluruh anggota rumah tangga? %

3. Salin jawaban responden dari daftar STK19.5 Rincian 405 (Perubahan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019)

Meningkat tajam (> 20%) -1 Relatif sama -4
Meningkat sedang (10-20%) -2 Menurun -5
Meningkat sedikit (< 10%) -3

4. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 (sesuai dengan isian rincian 3). Menurut Bapak/Ibu, apakah (sebutkan kelompok komoditi) mengalami perubahan harga?

No	Kelompok Komoditi	Naik	Tetap	Turun	Alasan *)
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3	
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3	
c	Pakaian	1	2	3	
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3	
e	Pendidikan	1	2	3	
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3	
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3	
h	Transportasi	1	2	3	
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3	

*) Alasan penyebab perubahan harga

Jika responden menjawab **naik**

1. Ketersediaan barang/jasa berkurang
2. Penurunan/pencabutan subsidi Pemerintah
3. Situasi keamanan/sosial politik tidak stabil
4. Distribusi barang terganggu
5. Kurs Rupiah melemah (Dollar meningkat)
6. Pengaruh Hari Raya/Keagamaan
7. Lainnya: (sebutkan)

Jika responden menjawab **turun**

8. Barang/jasa tersedia secara cukup
9. Pemberian/penambahan subsidi Pemerintah
10. Situasi keamanan/sosial politik stabil
11. Distribusi barang lancar
12. Kurs Rupiah meningkat (Dollar menurun)
13. Lainnya: (sebutkan)

* Jika responden memberikan alasan lainnya, sebutkan seluruh alasan yang diberikan oleh responden

5. Salin jawaban responden dari daftar STK19.5 Rincian 407 (total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 dibandingkan periode Juli-September 2019)

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

6. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Oktober-Desember 2019 meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 5) dibandingkan periode Juli-September 2019. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %

7. Menurut Bapak/Ibu, pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

8. Salin jawaban responden dari daftar STK19.5 Rincian 409 (rencana total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2020 dibandingkan periode Oktober-Desember 2019

Meningkat -1 Tetap -2 Menurun -3

9. Sebelumnya, Bapak/Ibu menyatakan bahwa perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga selama periode Januari-Maret 2020 akan meningkat/menurun (sesuai dengan isian rincian 8). Menurut Bapak/Ibu, berapa persen peningkatan/penurunan perkiraan total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga? %

10. Menurut Bapak/Ibu, perkiraan pengeluaran untuk kategori barang konsumsi apa saja yang berubah?

No	Kelompok Komoditi	Meningkat	Tetap	Menurun
a	Bahan Makanan/Minuman	1	2	3
b	Makanan/Minuman Jadi, Rokok, Tembakau, dan Makan di Restoran/Rumah Makan	1	2	3
c	Pakaian	1	2	3
d	Pembelian Pulsa HP	1	2	3
e	Pendidikan	1	2	3
f	Rekreasi/Hiburan (Nonton di Bioskop, Karaoke, ke Tempat Hiburan)	1	2	3
g	Akomodasi (Hotel/Penginapan)	1	2	3
h	Transportasi	1	2	3
i	Perawatan Kesehatan dan Kecantikan (Gym, SPA, Salon, dll)	1	2	3

11. Berapa persen rata-rata dari penghasilan rumah tangga Bapak/Ibu tiap bulan dalam Oktober-Desember 2019 yang digunakan untuk:

Konsumsi : _____ %
 Cicilan pinjaman : _____ %
 Tabungan : _____ %
 Lainnya (Sumbangan, Investasi, dll) : _____ %
 : **1 0 0** %

12. Apakah saat ini Bapak/Ibu memiliki dana cadangan untuk kejadian tak terduga/berjaga-jaga?

Tabungan/Deposito/Cash		
Sampai dengan 1 bulan pendapatan	-1	<input type="checkbox"/>
Lebih dari 1 s.d 3 bulan pendapatan	-2	
Lebih dari 3 s.d 6 bulan pendapatan	-3	
Lebih dari 6 bulan s.d 1 tahun pendapatan	-4	
Lebih dari 1 tahun pendapatan	-5	
Tidak memiliki tabungan	-6	
Asuransi	Ya -1	Tidak -2
Bantuan keluarga (bukan berwujud hutang)	Ya -3	Tidak -4
Menjual/menggadaikan harta yang dimiliki	Ya -5	Tidak -6

13. Untuk tahun 2019, Bapak/Ibu terkena sampel Survei Tendensi Konsumen selama 1 (satu) tahun. Apakah Bapak/Ibu merasa lebih nyaman jika di data melalui via telepon, wawancara langsung, atau e-mail ?

Via Telepon -1 Wawancara Langsung -2 e-mail -3 : _____

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat
Telp.: 022 7272595; 022 7201696; Faks.: 022 7213572
E-Mail: bps3200@bps.go.id
Website : <http://jabar.bps.go.id>

ISSN 2654-6868



9 772654 686008